

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *DIVIDEND
PAYOUT RATIO* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN**

(Studi pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2013-2017)

SKRIPSI



Oleh

SHOIMATUL WAHIDAH

NIM : 12510149

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *DIVIDEND
PAYOUT RATIO* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN**

(Studi pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2013-2017)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh

SHOIMATUL WAHIDAH

NIM : 12510149

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2019

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP
PROFITABILITAS DENGAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
(Studi pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2013-2017)**

SKRIPSI

Oleh

SHOIMATUL WAHIDAH

NIM : 12510149

Telah disetujui pada tanggal 31 Mei 2019

Dosen Pembimbing,

Dr. Indah Yuliana, S.E., M.M.

NIP 19740918 200312 2 004

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Dr. Agus Sucipto, M.M. †

NIP 19670816 200312 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP
PROFITABILITAS DENGAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
(Studi pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2013-2017)**

SKRIPSI

Oleh:
SHOIMATUL WAHIDAH
NIM : 12510149

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada 19 Juni 2019

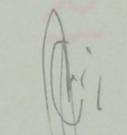
Susunan Dewan Penguji

(Tanda Tangan)

1. Ketua Penguji

M. Nanang Choiruddin, S.E., M.M.

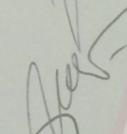
NIP : 19850820 201608011047

: ()

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

Dr. Indah Yuliana, S.E., M.M.

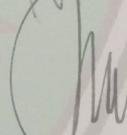
NIP: 19740918 200312 2 004

: ()

3. Penguji Utama

Drs. Agus Sucipto, MM

NIP : 19670816 200312 1 001

: ()

Disahkan Oleh :
Ketua Jurusan,



Drs. Agus Sucipto, MM †

NIP: 19670816 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shoimatul Wahidah
NIM : 12510149
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH LIKUIDITAS DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2013-2017

adalah hasil karya saya sendiri bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 24 Juni 2019

Hormat Saya,



Shoimatul Wahidah

NIM : 12510149

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Ucapan rasa syukur tak henti-hentinya ku panjatkan kepada Allh SWT atas sebuah pencapaian yang telah ku selesaikan: skripsi. Aku persembahkan karya sederhanaku ini untuk orang-orang yang kucintai

Kepada **Ayahku**, Sucipto. Ayah terhebatku, terimakasih telah menjadi seorang ibu yang luar biasa untukku, yang tak henti-hentinya mendoakanku dan memberikan kasih sayang yang tak terhingga kepadaku, sehingga aku bisa mencapai titik ini dan menyelesaikan tugas terberat ini. Aku menyayangimu.

Kepada **Ibuku**, H. Mujahid (Alm). Terimakasih atas limpahan kasih sayangmu semasa hidupmu, anak nakalmu merindukanmu.

Kepada **Kakek dan Nenekku**, H. Hasan Abdul Malik dan Qomariyah. Terimakasih atas kesabaranmu menuntunku dan selalu ada untuk memberi semangat agar terselesaikan skripsi ini.

MOTTO

JUST BE HAPPY, DONT WORRY

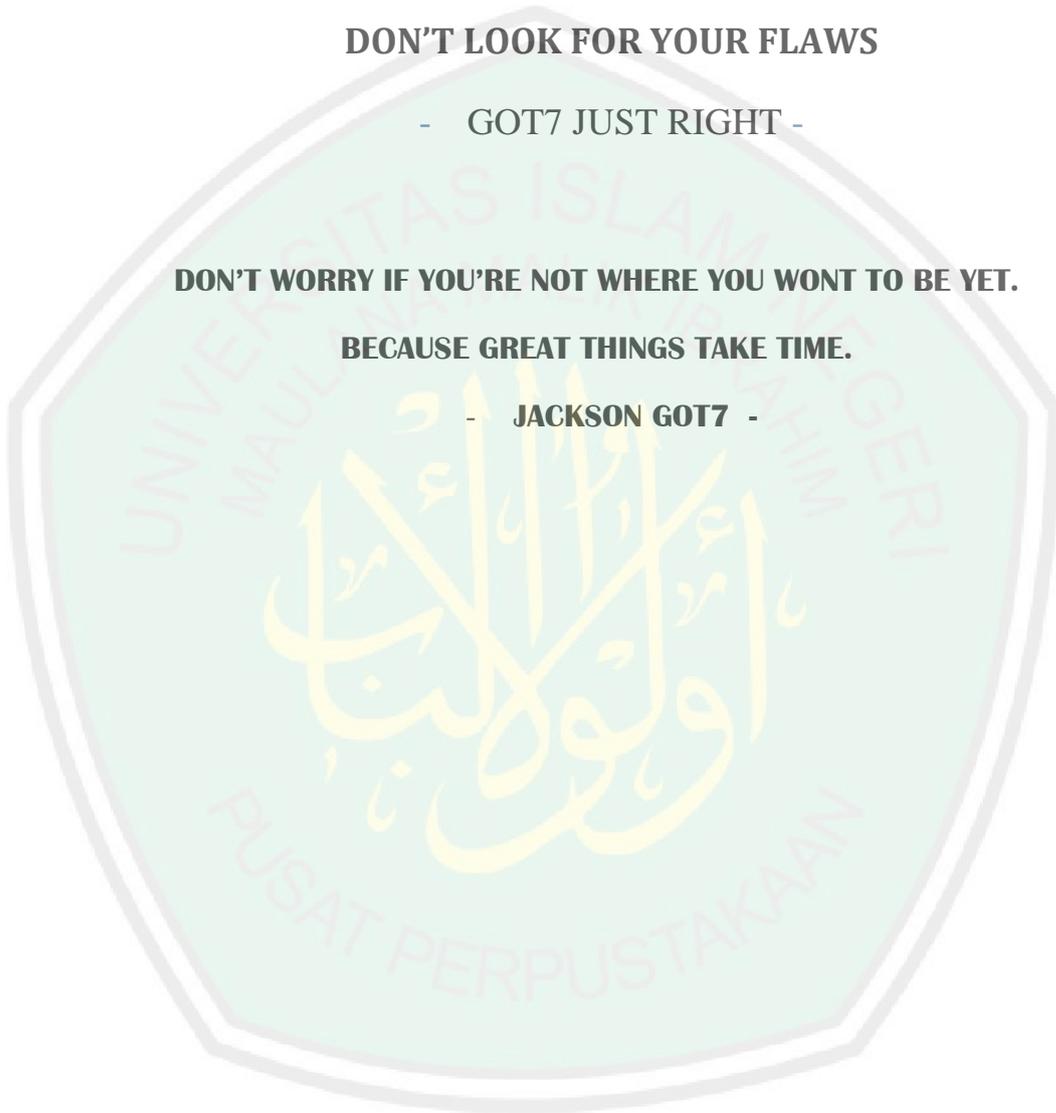
DON'T LOOK FOR YOUR FLAWS

- GOT7 JUST RIGHT -

DON'T WORRY IF YOU'RE NOT WHERE YOU WANT TO BE YET.

BECAUSE GREAT THINGS TAKE TIME.

- JACKSON GOT7 -



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW serta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya Fakultas Ekonomi dengan judul **“Pengaruh Likuiditas Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Dengan *Dividend Payout Ratio* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan”** sebagai wujud serta partisipasi peneliti dalam mengembangkan ilmu-ilmu yang telah peneliti peroleh di bangku kuliah khususnya di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini, baik berupa bimbingan, maupun dorongan semangat yang bersifat membangun sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Dan khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Drs. Agus Sucipto, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Ujian Skripsi.

4. Ibu Dr. Indah Yuliana, SE., MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan kepada kami dalam menyusun skripsi.
5. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua Orangtua kami Bapak Sucipto dan Ibu Uyun Istidanah (alm) yang telah memberikan motivasi, doa, serta segala pengorbanan baik moril maupun materil dalam mendidik serta mengiringi perjalanan peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman jurusan Manajemen 2012 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian proposal ini.
8. Dan khususnya kepada Farhatul Laili R, S.M, S.M, Zakiyatul Faqiroh, Vita Nur M, dan semua teman-teman yang telah membantu serta memberikan semangat, dukungan dan sumbangsih pemikiran dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
9. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah dengan tulus membantu penyusunan tugas akhir ini.

Kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Kami berharap semoga Allah SWT meridhoi setiap usaha kita menuju arah yang lebih baik dan menjadikan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, Amiin.

Malang, 24 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Batasan Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Kajian Teoritis.....	37
2.2.1 Prinsip Modal Syariah	37
2.2.2 Rasio Profitabilitas.....	39
2.2.3 Rasio Likuiditas	41
2.2.4 <i>Debt to Equity Ratio</i>	44
2.2.5 <i>Dividend Payout Ratio</i>	45
2.3 Kerangka Berfikir	46
2.4 Pengajuan Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1 Desain Penelitian	53
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	53
3.2.1 Populasi Penelitian	53
3.2.2 Sampel Penelitian	54
3.3 Data dan Jenis Data	57
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.5 Variabel Penelitian	57
3.5.1 Variabel Independen	58
3.5.2 Variabel Dependen	58
3.5.3 Variabel Moderasi.....	58

3.6	Definisi Operasional Variabel	58
3.7	Model dan Analisis Data	60
3.7.1	Statistik Deskriptif	61
3.7.2	Uji <i>Partital Least Square</i>	61
3.7.3	Pengukuran <i>Partital Least Square</i>	61
3.7.4	Langkah – langkah <i>Partital Least Square</i>	62
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN		65
4.1	Hasil Penelitian	65
4.1.1	Gambaran Umum Indeks Saham Syariah	65
4.1.2	Analisis Deskriptif	66
4.1.2.1	Likuiditas.....	66
4.1.2.2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	68
4.1.2.3	<i>Dividend Payout Ratio</i>	69
4.1.2.4	Profitabilitas.....	71
4.1.3	Statistik Deskriptif	73
4.1.4	Evaluasi Model	74
4.1.4.1	Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	75
4.1.4.2	Uji Model Struktural (<i>Outer Model</i>).....	76
4.1.5	Uji Hipotesis	77
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	81
4.2.1	Pengaruh Likuiditas dan <i>Debt Equity Ratio</i> Terhadap Profitabilitas	81
4.2.2	Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dimoderasi <i>Dividen Payout Rasio</i> Pada Indeks Saham Syariah	87
4.2.2	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Profitabilitas Dimoderasi <i>Dividend Payout Ratio</i> Pada Indeks Saham Syariah	89
BAB V PENUTUP		93
5.1	Kesimpulan	93
5.2	Saran	94

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Rata-Rata <i>Current Ratio</i> Perusahaan tahun 2013-2017.....	68
Grafik 4.2 Rata-Rata <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan tahun 2013-2017.....	69
Grafik 4.3 Rata-Rata <i>Dividend Payout Ratio</i> Perusahaan tahun 2013-2017	71
Grafik 4.4 Rata-Rata Profitabilitas Perusahaan tahun 2013-2017	73



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Proses Seleksi Berdasarkan Kriteria Pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI	54
Tabel 3.2 Daftar perusahaan yang masuk pada kriteria	55
Tabel 4.1 Deskripsi Rata-rata <i>Current Ratio</i> Perusahaan tahun 2013-2017 ...	66
Tabel 4.2 Deskripsi Rata-rata <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan tahun 2013-2017	68
Tabel 4.3 Deskripsi Rata-rata <i>Dividend Payout Ratio</i> Perusahaan tahun 2013-2017	70
Tabel 4.4 Deskripsi Rata-rata Profitabilitas Perusahaan tahun 2013-2017	71
Tabel 4.5 Deskriptif Variabel Penelitian	73
Tabel 4.6 Uji Inner Model (<i>Goodnes of Fit</i>)	75
Tabel 4.7 Uji Outer Weight	76
Tabel 4.8 Uji Simultan	77
Tabel 4.9 Uji Parsial	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Kinerja IHSG dan ISSI Periode 2012-2015	2
Gambar 1.2 Perkembangan Nilai Kapitalisasi Pasar Saham ISSI dan JII Tahun 2016 - 2018	3
Gambar 2.3 Kerangka Penelitian	47
Gambar 3.1 Diagram Jalur	63
Gambar 4.1 Koefisien Determinasi	75
Gambar 4.2 Model Struktural	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian tahun 2013.....	104
Lampiran 2 tahun 2014	105
Lampiran 3 tahun 2015	106
Lampiran 4 tahun 2016	107
Lampiran 5 tahun 2017	108
Lampiran 6 Statistik Deskriptif	109
Lampiran 7 Outer Model.....	110
Lampiran 8 Uji Parsial	111



ABSTRAK

Wahidah, Shoimatul. 2019, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Likuiditas dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas Dengan *Dividen Payout Ratio* Sebagai Variabel Moderasi”.

Pembimbing : Dr. Indah Yuliana, SE., MM.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, *Debt to Equity Ratio*, *Dividen Payout Ratio*

Profitabilitas menyediakan informasi mengenai kinerja perusahaan, semakin tinggi profitabilitas mencerminkan semakin baik kinerja perusahaan. Likuiditas dan *Debt to Equity Ratio* digunakan sebagai unsur penilaian yang dilakukan investor dalam menilai laba yang diperoleh perusahaan. Selain kedua unsur tersebut yang juga turut mempengaruhi perolehan laba perusahaan adalah *Dividen Payout Ratio*. Pada teori signaling mengungkapkan bahwasanya kebijakan deviden yang dilakukan perusahaan juga turut meningkatkan laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas serta menjadikan *Dividen Payout Ratio* sebagai moderasi pada hubungan likuiditas dan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2017. Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*, yang berjumlah 35 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, dan analisis data yang digunakan yaitu Partial Least Square dengan software SmartPLS 2.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, maka perubahan likuiditas akan tidak menyebabkan perubahan pada profitabilitas. Sebaliknya *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, maka semakin meningkatnya rasio aktivitas perusahaan mampu menurunkan profitabilitas perusahaan. Dari hasil uji moderasi menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* secara signifikan tidak mampu memoderasi hubungan likuiditas terhadap profitabilitas. Sedangkan *dividend payout ratio* mampu memoderasi hubungan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas.

ABSTRACT

Wahidah, Shoimatul. 2019. *THESIS*. Title: "The Effect of Liquidity and Debt to Equity Ratio on Profitability With Dividend Payout Ratio as Moderating Variables".

Advisor : Dr. Indah Yuliana, SE., MM.

Keyword : Profitability, Liquidity, Debt to Equity Ratio, Payout Dividend Ratio

Profitability provides information about company performance, the higher the profitability reflects the better the performance of the company. Liquidity and Debt to Equity Ratio are used as elements of valuation by investors in assessing the profits obtained by the company. In addition to these two elements which also influence the company's profitability, Dividend Payout Ratio. On signaling theory reveals that dividend policy made by companies also increases profits. This study aims to determine the effect of liquidity ratios and debt to equity ratio on profitability and make dividend payout ratio as a moderation in the relationship of liquidity and debt to equity ratio to profitability.

The population in this study are companies included in the Indonesian Syariah Stock Index for the period 2013-2017. The sample in this study was taken by purposive sampling technique, which amounted to 35 companies. The data analysis method used is descriptive analysis, and the data analysis used is Partial Least Square with SmartPLS 2 software.

The results show that liquidity does not have a significant effect on profitability, so changes in liquidity will not cause changes in profitability. Conversely the debt to equity ratio has a significant negative effect on profitability, the increasing ratio of company activity can reduce the profitability of the company. The results of the moderation test indicate that the dividend payout ratio is not significantly able to moderate the relationship of liquidity to profitability. While the dividend payout ratio is able to moderate the relationship of debt to equity ratio to profitability.

ملخص البحث

الوحيدة، صائمة. 2019 ، البحث الجامعي. العنوان: "تأثير السيولة والدين على نسبة الاسهم

على الربحية مع نسبة توزيع الأرباح كمتغير معتدل

المشرف : إنداه يوليانا ، المااستير

الكلمات الرئيسية: الربحية، السيولة، الدين على نسبة الاسهم، نسبة توزيع الأرباح

الربحية توفر معلومات عن أداء الشركة، فكلما ارتفعت الربحية تعكس أفضل أداء الشركة. تستخدم السيولة و الدين على نسبة الاسهم كعناصر تقييم للمستثمرين في تقييم الأرباح التي حصلت عليها الشركة. بالإضافة إلى العنصرين اللذان يؤثران أيضاً على ربحية الشركة هما نسبة توزيع الأرباح الموزعة. في نظرية الإشارات تكشف أن سياسة توزيع الأرباح التي تقوم بها الشركات تزيد الأرباح أيضاً. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير السيولة و الدين على نسبة الاسهم على الربحية وجعل نسبة توزيع الأرباح كمعتدل في العلاقة بين السيولة و الدين على نسبة الاسهم على الربحية. الموضوع البحث هو الشركات المدرجة في مؤشر الأسهم الشرعي الإندونيسي للفترة 2013-2017. أخذت العينة عن طريق تقنية أخذ العينات الهادفة التي بلغت 35 شركات. طريقة تحليل البيانات هي التحليل الوصفي، وتحليل البيانات هو Partial Least Square مع برنامج SmartPLS 2

تدل النتائج البحث أن السيولة لا تؤثر كبيراً على الربحية، و تغير السيولة لا يسبب تغير الربحية. وعلى العكس من ذلك ، الدين على نسبة الاسهم يؤثر سلباً كبيراً على الربحية ، و زيادة نسبة نشاط الشركة تؤدي إلى تقليل ربحية الشركة. تدل نتائج اختبار الاعتدال إلى أن نسبة توزيع الأرباح لا تقدر كبيراً على تعديل علاقة السيولة على الربحية. ونسبة توزيع الأرباح يقدر على تعديل علاقة بين الدين على نسبة الاسهم على الربحية

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keadaan ekonomi global menjadi salah satu fokus yang harus di hadapi pemerintah dan pelaku bisnis dalam negeri untuk terus mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang semakin baik. Perusahaan-perusahaan skala nasional secara internal harus terus-menerus meningkatkan daya saing untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan di setiap periodenya. Keberhasilan perusahaan-perusahaan dalam melakukan peningkatan daya saing dapat diwujudkan melalui hasil kinerja keuangan yang dapat dilihat dari profitabilitas suatu perusahaan yang efektif. Sedangkan, dalam pelaksanaan operasional perusahaan dan perkembangannya, perusahaan-perusahaan sangat tergantung pada investasi dari pihak eksternal.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari sejauh mana perusahaan mampu memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan, investor dan seluruh elemen dalam struktur organisasi tersebut. Dengan demikian, perusahaan yang mampu memberikan keuntungan dan kemakmuran maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan bisnisnya. Investor dan pemilik perusahaan harus mengetahui ciri-ciri perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas baik, selain itu perlu adanya pemahaman bagi pemilik perusahaan dan investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas

(Hilmi & Hidayati, 2016). Keadaan tersebut menjadi salah satu acuan bagi investor dalam menanam saham baik pada jenis saham yang sektior usahanya memenuhi prinsip-prinsip Syariah Islam maupun pada sektor usaha konvensional.

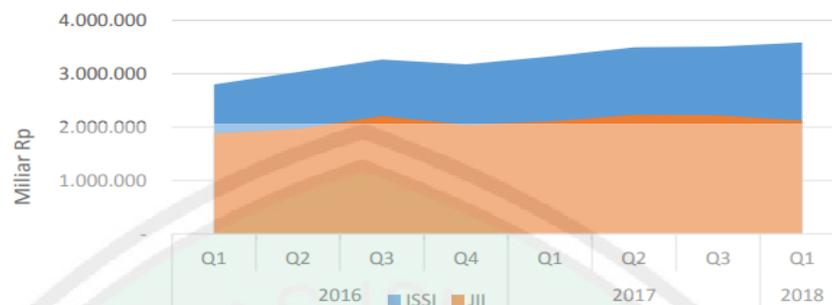
Gambar 1.1
Perbandingan Kinerja IHSG dan ISSI Periode 2012-2015



Sumber: <http://rudiyanto.blog.kontan.co.id>

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dijelaskan bahwa Jika dibandingkan secara tahun per tahun, tingkat return Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mengalahkan IHSG pada tahun 2012 dan 2013. Untuk tahun 2014 dan 2015 ISSI mengalami penurunan, perubahan yang mengalami fluktuasi bisa saja berubah pada akhir tahun apabila kinerja ISSI kembali meningkat dan mengalahkan IHSG. Jika hal ini terjadi dan ISSI mampu mengalahkan IHSG dengan selisih return yang jauh, maka hal ini bisa menjadi indikator positif untuk pemasaran reksa dana saham syariah.

Gambar 1.2
Perkembangan Nilai Kapitalisasi Pasar Saham ISSI Dan JII Tahun 2016-2018



Sumber: Kemenerian PPN/Bappenas berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan gambar 1.2 sebelumnya dapat di jelaskan bahwa pelemahan yang terjadi pada nilai kapitalisasi pasar saham ISSI dan JII Tahun 2016-2018 di akibatkan adanya permasalahan yang sama dengan pelemahan yang terjadi pada perkembangan IHSG dan nilai kapitalisasi pasar saham tahun 2016-2018 yaitu di akibatkan adanya faktor yang timbul secara eksternal yaitu sentimen terhadap kenaikan suku bunga *The Fed* dan adanya kecemasan *trade war* di pasar global. Berdasarkan Kementerian PPN/Bappenas menjelaskan bahwa sejalan dengan melemahnya kapitalisasi ISSI mengakibatkan pelemahan pada nilai kapitalisasi *Jakarta Islamic Index* (JII). Nilai kapitalisasi *Jakarta Islamic Index* turun sebesar 7,2 persen (QtQ) setara dengan Rp164.517 miliar pada triwulan I tahun 2018. Akan tetapi, penurunan di tahun 2018 jika dibandingkan dengan nilai kapitalisasi tahun 2017, nilai kapitalisasi *Jakarta Islamic Index* meningkat sebesar 0,8% (YoY). Dengan demikian dapat di pahami bahwa nilai kapitalisasi saham syariah di tahun 2018 lebih tinggi di banding tahun 2017.

Pasar modal syariah menjadi potensi besar, Bursa efek Indonesia mencatat adanya peningkatan setiap tahun pada jumlah investornya. Bursa Efek Indonesia

mencatat pertumbuhan nilai dan frekuensi pada volume transaksi saham syariah dari tahun 2011-2016 mengalami peningkatan jauh lebih tinggi dibandingkan saham non syariah dengan rata-rata pertumbuhan volume transaksi saham syariah sebesar 167,2% dibandingkan dengan saham non syariah yaitu 130%, sedangkan dari sisi rata-rata pertumbuhan nilai transaksi saham syariah mencapai 70,7% dibandingkan dengan saham non syariah sebesar 25,4%, dan rata-rata pertumbuhan frekuensinya untuk saham syariah sebesar 185,7% lebih besar dibanding saham non syariah sebesar 160,7% (<http://republika.co.id>). Analisis Binaartha Securities yang bernama M Nafan Aji Gusta mengatakan bahwa “prospek saham-saham syariah ke depannya masih positif (<http://republika.co.id>).

Melihat permasalahan tersebut mengenai nilai kapitalisasi saham non syariah dan syariah yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan syariah terus mengalami peningkatan maka penting bagi perusahaan untuk tetap menjaga kinerja perusahaannya dan mempertahankan kekuatan eksternal yaitu dana dari investor. Untuk menjaga hal tersebut maka setiap manajemen perusahaan-perusahaan yang mempunyai saham syariah harus mengetahui secara pasti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yang dapat dilihat dari profitabilitasnya.

Profitabilitas suatu perusahaan merupakan hasil akhir atau rasio dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Ardiyansyah, 2017). Profitabilitas juga sebagai dasar untuk melakukan analisis rasio keuangan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, secara

teoritis profitabilitas berhubungan erat dengan *Return on Equity (ROE)* (Stein, 2012). Rasio profitabilitas berhubungan erat dengan perhitungan laba perusahaan, tingginya laba akan menarik para kreditur maupun investor dalam menanamkan modal kepada perusahaan dengan harapan mendapat bunga bagi kreditur dan dividen bagi investor (Andini 2017). Dengan demikian, peningkatan laba bagi suatu perusahaan menjadi fokus yang harus di capai agar perusahaan mampu menjaga kelangsungan hidupnya dalam melaksanakan arus operasional usaha.

Adanya fluktuasi dan ketidakstabilan dari *current ratio* dan *debt to equity ratio* menyebabkan menurunnya tingkat *return on aset (ROA)* (Palimbong, 2016). Subramanyam (2010:77) menyatakan bahwa *current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Kuswadi (2005:90) menjelaskan bahwa *debt to equity ratio* yang tinggi berdampak pada peningkatan perubahan laba, berarti memberikan efek keuntungan bagi perusahaan.

Profitabilitas juga dapat menggambarkan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki pada periode tertentu (Mahardika, 2015). Untuk memaksimalkan tingkat profitabilitas dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu kebijakan atau keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada profitabilitas (Sukirni, 2012). Kebijakan keuangan yakni kebijakan investasi, kebijakan hutang atau keputusan pendanaan dan kebijakan dividen (Nainggolan & Listiadi, 2014).

Setiap perusahaan akan memaksimalkan nilai perusahaan dengan tujuan memberikan kemakmuran pada investornya (Nainggolan & Listiadi, 2014).

Tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau present value semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh di masa datang (Sartono, 2010:9). Nilai perusahaan dengan utang akan semakin meningkat dengan meningkatnya hutang, tetapi pada titik tertentu nilai tersebut akan turun (Hanafi, 2010:309).

Andini (2017) menjelaskan bahwa hutang pada suatu perusahaan mempunyai pengaruh bagi besar kecilnya nilai laba yang diperoleh perusahaan, sehingga semakin besar hutang pada suatu perusahaan dapat memberikan pandangan bagi investor mengenai bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan likuiditasnya. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya, likuiditas dapat dilihat melalui besar kecilnya aktiva lancar, semakin tinggi nilai rasio likuiditas maka semakin besar potensi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Cahyani, 2016). Likuiditas perusahaan menggambarkan tingkat resiko jangka pendek yang dapat di tunjukkan melalui *current ratio* suatu perusahaan sekaligus menjadi penyeimbang profitabilitas dalam menentukan prospek dan kesehatan perusahaan (Palimbong, 2016).

Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas baik maka dianggap oleh investor dan kreditur bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, karena semakin tingginya tingkat likuiditas perusahaan maka kemampuan

perusahaan dalam upaya menyediakan dana untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham juga semakin besar. Dengan demikian, likuiditas yang tinggi dapat menarik minat investor menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Investor dalam melakukan investasi pada perusahaan selain melakukan analisis pada tingkat likuiditas juga melakukan analisis pada tingkat hutang yang dimiliki perusahaan. *Debt to Equity Ratio (DER)* dilakukan untuk menganalisis resiko jangka panjang perusahaan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan mampu mengelola kewajiban jangka panjang melalui modal yang dimilikinya (Palimbong, 2016).

Peranan hutang sangat penting dalam menunjang perkembangan suatu perusahaan, perusahaan dalam melaksanakan ekspansi dan peningkatan kuantitas produksi memerlukan dana yang besar dengan salah satu cara melakukan pinjaman kepada lembaga keuangan atau menerbitkan saham dengan tujuan mendapat dana dari investor. Akan tetapi tingginya jumlah hutang yang melebihi jumlah ekuitas suatu perusahaan akan memerikan resiko yang cukup besar bagi perusahaan dalam tingkat kebangkrutan. Dengan demikian, perlu adanya pengukuran tingkat kinerja perusahaan melalui rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Debt to equity ratio merupakan salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor sekaligus hutang menjadi salah satu aspek dasar untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau upaya perusahaan dalam memanfaatkan hutang-hutangnya (Adi, 2014). *Debt to equity ratio* merupakan

rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas, *debt to equity ratio* menjadi indikasi efisiensi kegiatan bisnis perusahaan dan pembagian risiko usaha antara pemilik perusahaan dan para pemilik pinjaman atau kreditor (Palimbong, 2016). *Debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara hutang dan ekuitas, semakin tinggi rasio ini semakin tinggi risiko kebangkrutan perusahaan (Pribadi, 2014:263).

Kebijakan dividen menjadi salah satu fokus kepentingan dari para investor, investor yang membeli modal saham mengharapkan dividen dan kenaikan nilai saham. Palimbong (2016) menjelaskan bahwa investor atau pemegang saham lebih berkepentingan terhadap profitabilitas, dividen, dan harga saham dimasa mendatang karena pembayaran dividen tergantung pada operasi yang menguntungkan, apresiasi harga saham tergantung pada penilaian pasar terhadap prospek perusahaan.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout ratio* yang merupakan persentase laba yang dibagikan oleh perusahaan dalam bentuk dividen tunai, yang berarti bahwa besar kecilnya *dividend payout ratio* akan memberikan pengaruh pada keputusan investasi para pemegang saham dan pada kondisi keuangan perusahaan, deviden sebagai alat prediksi untuk prestasi perusahaan di masa yang akan datang, terutama perusahaan *go public* (Widyawati, 2018). *The Bird in The Hand Theory* menyatakan bahwa biaya modal perusahaan sendiri akan naik jika *dividend payout ratio* rendah karena investor lebih suka menerima dividen dibanding *capital gain* dimana dividen mempunyai risiko yang lebih kecil dibanding *capital gain* (Nainggolan & Listiadi, 2014).

Beberapa hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan sampai saat ini masih dilakukan untuk mendapatkan hasil secara empiris, Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Agustina (2017) menjelaskan bahwa *leverage (debt to equity ratio)* dan likuiditas (*current ratio*) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (*return on assets*) baik secara simultan maupun secara parsial. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh widiantoro (2014), Efendi & Wibowo. (2016), Mahaedika (2015), Rohmawati (2015) dan Cahyani (2015).

Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Bazer, *et al* (2016) menjelaskan bahwa pengaruh *debt to equity ratio* memposisikan peran penting terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan likuiditas yang di ukur dengan *current ratio* tidak mempunyai hubungan dengan profitabilitas perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunday & Small (2012) menjelaskan bahwa likuiditas mempunyai hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas, sehingga manager dapat meningkatkan profitabilitas melalui penempatan tingkat likuiditas sesuai dengan prosedur.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardiansyah (2017) menyimpulkan bahwa likuiditas dan *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, akan tetapi secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kumar & Agarwal (2013) menyimpulkan bahwa likuiditas tidak mempunyai hubungan secara signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdillah, *et, al* (2016) menyimpulkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Latha & Rao (2017) menyimpulkan bahwa likuiditas mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dan rasio hutang mempunyai hubungan negatif signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Janjua, *et, al* (2016) menjelaskan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif dan hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas.

Sedangkan hasil penelitian mengenai *dividend payout ratio* telah dilakukan oleh Nainggolan & Listiadi (2014) menyimpulkan bahwa kebijakan hutang memiliki efek negatif nilai perusahaan, tetapi kebijakan dividen tidak dapat memoderasi hubungan antara kebijakan hutang dengan nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyani (2015) menjelaskan bahwa *leverage* secara langsung berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan kebijakan dividen. likuiditas secara langsung berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. *leverage* secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas, sedangkan likuiditas secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai likuiditas dan *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas menunjukkan ketidakkonsistenan pada hasil penelitian sehingga perlu dilakukan penelitian selanjutnya untuk memperkuat

hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, maka penelitian ini dilakukan dengan variabel likuiditas dan *Debt to Equity Ratio* dengan *dividend payout ratio* sebagai variabel moderasi. Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas dengan *Dividend Payout Ratio* Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indoensia Tahun 2013-2017”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka rumusan masalah yang di ambil adalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia Tahun 2013-2017?
2. Apakah *divident payout ratio* memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia Tahun 2013-2017?
3. Apakah *divident payout ratio* memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia Tahun 2013-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan maslah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui likuiditas dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia Tahun 2013-2017
2. Untuk menganalisis dan mengetahui *dividend payout ratio* memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia Tahun 2013-2017
3. Untuk menganalisis dan mengetahui *divident payout ratio* memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia Tahun 2013-2017

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya dan sebagai motivasi dan informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya khususnya pada bidang yang sama.

2. Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan, dan menambah pengetahuan serta sarana dalam menerapkan teori-teori keilmuan yang pernah diperoleh sebelumnya.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan bagi perusahaan dalam hal peningkatan profitabilitas sebagai bentuk daya tarik

investor untuk menaamkan modalnya melalui analisis likuiditas, *debt to equity ratio* dan *dividend payout ratio*

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang dilakukan saat ini hanya menguji dan membahas pengaruh secara parsial dan simultan dari pengaruh likuiditas dan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia Tahun 2013-2017.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas dengan pemoderasi *dividend payout ratio*. Beberapa penelitian sebelumnya dilakukan kepada perusahaan untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas. Selain itu, penelitian sebelumnya juga dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dilakukan dengan menggunakan variabel moderasi likuiditas dan *dividend payout ratio*, begitu pula sebaliknya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang akurat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Pentingnya penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perlu dilakukan untuk memberikan gambaran kepada para investor dalam menginvestasikan dananya.

Penelitian yang dilakukan oleh Parmitasari (2016) dengan judul pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen tunai dengan likuiditas sebagai variabel moderasi (studi terhadap perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014). Hasil penelitian menghasilkan variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen tunai.

Sedangkan untuk variabel likuiditas sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen tunai. Sedangkan penelitian oleh Nainggolan dan Listiadi (2014) yang berjudul pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Hasil penelitiannya adalah Variabel kebijakan hutang (DER) berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel kebijakan dividen (DPR) sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi kebijakan hutang dan nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan Cahyani (2015) dengan judul pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dengan profitabilitas sebagai variabel interverning memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi di Bursa Efek Indonesia. Variabel penelitian meliputi *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage* secara langsung berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan kebijakan dividen. Likuiditas secara langsung berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. *Leverage* secara tidak langsung menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas, sedangkan likuiditas secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas.

Penelitian lain dilakukan oleh Agustina (2017) dengan judul analisis pengaruh *leverage* (*debt to equity ratio*) dan likuiditas (*current ratio*) terhadap

profitabilitas (*return on assets*) pada PT. Bank BNI Syariah. Menyatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Penelitian oleh Widianoro (2014) berjudul pengaruh rasio likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menghasilkan variabel *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity*. Hastuti (2013) dengan judul pengaruh profitabilitas, dan set kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen tunai dengan likuiditas sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2011. Hasilnya adalah variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividend payout ratio*), variabel kesempatan investasi (IOS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Variabel likuiditas memoderasi pengaruh profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan variabel likuiditas yang memoderasi pengaruh set kesempatan investasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian Palimbong (2016) yang berjudul “ The impact of the current ratio and the debt to equity ratio towards the level of ROA of construction sector companies listed in Indonesia stock exchange. Hasil penelitian adalah Variabel *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan

variabel debt to equity ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Baser, et al (2016) yang berjudul *liquidity-profitability trade of existence in Turkey: an empirical investigation under structural equation modeling*. Penelitian ini secara empiris bertujuan untuk menguji validitas dari variabel profitabilitas dan likuiditas di Turki. Dengan variabel penelitian likuiditas meliputi *current ratio margin*, *leverage* dan *turnover*. Untuk profitabilitas yaitu ROA, *cash flow from operations* dan *accruals*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* tidak dapat menjelaskan hubungan likuiditas terhadap profitabilitas.

Penelitian oleh Yudisthira, Giyatno dan Tohir (2012) berjudul pengaruh tingkat likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menghasilkan yang pertama, rasio likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt equity ratio* dan *debt to total asset*) dan aktivitas (*total asset turnover*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uji t dapat disimpulkan rasio likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan aktivitas (*total assets turnover*) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan *Debt to total assets* dan *fixed assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan yang kedua, *Total assets turnover* memberikan pengaruh yang paling besar terhadap *return on investment*. Hal ini menunjukkan peningkatan perputaran total aktiva yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan omset penjualan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

Penelitian selanjutnya yaitu oleh Dewi (2016) dengan judul pengaruh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen tunai dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa likuiditas tidak mempengaruhi profitabilitas dan ukuran perusahaan sementara efek *leverage* terhadap profitabilitas. Profitabilitas mempengaruhi kebijakan dividen tunai. Profitabilitas tidak dapat melakukan intervensi variabel likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen tunai.

Adi dan Prabawa (2014) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh *debt to equity ratio* dan *debt to total asset ratio* terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2012 bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* (DER) dan *Debt to total asset ratio* (DAR) terhadap *return on equity* perusahaan industri sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to total asset ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Sedangkan secara parsial variabel *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to total asset ratio* (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Besarnya koefisien determinasi adalah sebesar 0,165. Hal ini berarti bahwa 16,5% variabel dependen yaitu *return on equity* (ROE) dapat dijelaskan oleh 2 variabel independen yaitu *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to total asset ratio* (DAR), sedangkan sisanya sebanyak 83,5% *return on equity* dijelaskan oleh variabel atau sebab – sebab lain diluar model.

Andini (2017) dengan judul penelitian pengaruh likuiditas dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan *current ratio* dan *Debt to equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2017) analisis efisiensi modal kerja, likuiditas dan leverage serta pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2015. Dengan hasil efisiensi modal kerja, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Hartono (2015) berjudul pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2013. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel independen; *current ratio* dan *debt to equity ratio* dengan uji f, secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on equity*. Hasil secara parsial dengan uji t, variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*.

Putri (2015) penelitiannya berjudul pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas studi pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dimana besarnya likuiditas sebesar 1,7% dan leverage sebesar 48,7%. Sedangkan pertumbuhan penjualan dan

perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan likuiditas, leverage, pertumbuhan dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas dan besar pengaruhnya sebesar 59,0% sedangkan sisanya 41,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, ukuran perusahaan, manajemen aktiva, margin laba bersih, perputaran total aktiva dan pertumbuhan perusahaan.

Penelitian oleh Sanjaya, Sudirman dan Dewi (2015) yang berjudul pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada PT PLN (Persero). Hasil penelitian menunjukkan likuiditas yang diwakili oleh *current ratio* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas, begitu pula aktivitas yang diwakili oleh total asset turnover ratio dan working capital turnover ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Dalam penelitian Ardiatmi (2014) dengan judul analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, firm size dan debt ratio terhadap profitabilitas (ROE) studi kasus pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012. Hasil penelitian menunjukkan, secara parsial current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, total asset turnover tidak berpengaruh terhadap ROE. Size perusahaan negatif dan signifikan terhadap ROE dan debt ratio tidak berpengaruh terhadap ROE. Return on equity dapat dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 53,8%.

Saravanan dan Ramganes (2013) penelitiannya berjudul *an empirical study on effects of working capital on profitability (with special reference to associated cement companies limited)*. Hasil penelitiannya adalah manajemen modal kerja yang efisien secara signifikan mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan yang terkait positif adalah yang harus diterima.

Penelitian ini berjudul *efficiency of working capital on company profitability in generating ROA (case studies in CV. Tools box in Surabaya)* oleh Sutanto dan Pribadi (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya sebagian perputaran modal kerja bersih memiliki dampak yang signifikan terhadap ROA perusahaan. Sebagai tambahan, rasio lancar, perputaran modal kerja bersih secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA perusahaan.

Puspa (2013) dengan penelitiannya berjudul analisis pengaruh rasio leverage dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan adanya pengaruh antara variabel independen (debt ratio dan total asset turnover) dalam hubungannya dependen(ROE).

Penelitian yang dilakukan oleh Jannati, Saifi dan Endang (2014) berjudul pengaruh rasio leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 – 2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DAR, DER, LDER dan TIER berpengaruh secara signifikan terhadap ROE berdasarkan hasil uji F. Selanjutnya pengaruh secara parsial variabel DAR, DER, LDER, dan TIER terhadap ROE

diuji melalui uji t. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE sebesar 0,396, DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE sebesar -0,252. Selanjutnya LDER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE sebesar -0,437. Dan yang terakhir TIER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE sebesar 0,00020. Variabel yang dominan mempengaruhi ROE adalah DER sebesar 17,003. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan pihak perusahaan dapat meningkatkan DER, diantaranya dengan meningkatkan penggunaan hutang sehingga ROE pada perusahaan akan meningkat, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan dalam kondisi baik.



Tabel 2.1
Ringkasan Konsep dan Variabel Penelitian Sebelumnya

No.	Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Parmitasari (2016) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Terhadap Perusahaan <i>Consumer Goods</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)”	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengetahui pengaruh positif dan signifikan profitabilitas terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan <i>Consumer Goods</i> dan 2. mengetahui pengaruh likuiditas yang dimiliki memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan <i>Consumer Goods</i>. 	Analisis kuantitatif deskriptif	Profitabilitas, dan Likuiditas (variabel independent) Kebijakan dividen tunai (variabel dependen)	Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen tunai. Sedangkan untuk variabel likuiditas sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen tunai.
2.	Nainggolan, dan Listiadi (2014) dengan judul “Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi”	<ol style="list-style-type: none"> 1. untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan 2. untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen memperkuat pengaruh antara kebijakan hutang 	Analisis kuantitatif deskriptif	Kebijakan hutang, dan kebijakan dividen (variable independent) Nilai perusahaan (variable dependen)	Variabel kebijakan hutang (DER) berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel kebijakan dividen (DPR) sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi kebijakan

		terhadap nilai perusahaan			hutang dan nilai perusahaan,
3.	Cahyani (2015) dengan judul “Pengaruh <i>Leverage</i> Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening”	mengetahui pengaruh leverage dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dengan profitabilitas sebagai variable moderasi di BEI	Analisis kuantitatif deskriptif	Leverage, likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen.	Variabel <i>leverage</i> secara langsung berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan kebijakan dividen. Likuiditas secara langsung berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. <i>Leverage</i> secara langsung menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas, sedangkan likuiditas secara langsung berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas.
4.	Agustina (2017) dengan judul “Analisis Pengaruh <i>Leverage (Debt To Equity Ratio)</i> Dan Likuiditas	1. untuk mengetahui pengaruh Debt to equity ratio terhadap ROA	Analisis kuantitatif deskriptif	Leverage (DER), dan likuiditas (<i>current ratio</i>) (variabel	Variabel <i>leverage</i> (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

	(<i>Current Ratio</i>) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada PT. Bank BNI Syariah”	<ol style="list-style-type: none"> 2. untuk mengetahui pengaruh <i>current ratio</i> terhadap ROA 3. untuk mengetahui pengaruh Debt to equity dan <i>current ratio</i> 		independent) Profitabilitas (ROA) (variabel dependen)	Variabel likuiditas (<i>current ratio</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
5.	Widiantoro (2014) dengan Judul “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengaruh <i>current ratio</i> (CR), debt to equity ratio (DER) dan debt ratio (DR) secara simultan terhadap return on equity (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 2. Bagaimana pengaruh <i>current ratio</i> (CR) terhadap return on equity (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 3. Bagaimana pengaruh debt to equity ratio 	Analisis kuantitatif deskriptif	<i>Current Ratio</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> (variabel independent) <i>Return on equity</i> (variabel dependen)	Variabel <i>current ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return on equity</i> , sedangkan variabel <i>debt to equity ratio</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on equity</i> .

		<p>(DER) terhadap return on equity (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?</p> <p>4. Bagaimana pengaruh debt ratio (DR) terhadap return on equity (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?</p>			
6.	<p>Hastuti (2013) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Dan Set Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2011”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen tunai 2. Untuk mengetahui pengaruh set kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen 3. Untuk mengetahui pengaruh yang kuat likuiditas, profitabilitas dan set kemampuan terhadap kebijakan dividen 	<p>Analisis kuantitatif deskriptif</p>	<p>Profitabilitas, likuiditas, kesempatan investasi (variabel independent) Kebijakan dividen (variabel dependen)</p>	<p>Variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen (<i>dividend payout ratio</i>), variabel kesempatan investasi (IOS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Variabel likuiditas memoderasi pengaruh profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.</p>

					Sedangkan variabel likuiditas yang memoderasi pengaruh set kesempatan investasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
7.	Palimbong (2016) yang berjudul “The Impact of The Current Ratio and The Debt to Equity Ratio towards the Level of ROA of Construction Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange”	mengetahui pengaruh antara current ratio dan debt to equity ratio terhadap tingkat ROA pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis kuantitatif deskriptif	<i>Current ratio</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> (variabel independent) ROA (variabel dependen)	Variabel <i>current ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.
8.	Baser, et al (2016) yang berjudul “Liquidity-Profitability Tradeoff Existence In Turkey: An Empirical Investigation Under Structural Equation Modeling”	Penelitian ini secara empiris menguji validitas dari variabel profitabilitas dan likuiditas di Turki	Analisis kuantitatif deskriptif	<i>Liquidity (Current Ratio Margin, Leverage, turnover)</i> <i>Profitability (ROA, Cash Floq from Operations CFO, accruals)</i>	Current ratio atau varian tidak dapat menjelaskan hubungan likuiditas profitabilitas

9.	E. Yudhistira K.U, Yayat Giyatno & Tohir (2012) “Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”	menganalisis pengaruh rasio current ratio terhadap return on investment, pengaruh rasio debt to equity ratio terhadap return on investment, pengaruh rasio debt to total asset terhadap return on investment, pengaruh rasio total assets turnover terhadap return on investment, pengaruh rasio fixed assets turnover terhadap return on investment, dan untuk menganalisis rasio keuangan yang berpengaruh paling besar terhadap return on investment.	Analisis Kuantitatif Deskriptif	Likuiditas, Solvabilitas, Activity dan Profitabilitas	<p>1. Rasio likuiditas (current ratio), solvabilitas (debt equity ratio dan debt to total asset) dan aktivitas (total asset turnover) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uji t dapat disimpulkan rasio likuiditas (current ratio), solvabilitas (debt to equity ratio) dan aktivitas (total assets turnover) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan Debt to total assets dan fixed assets turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p>2. Total assets turnover memberikan pengaruh yang paling besar terhadap return on investment. Hal ini menunjukkan</p>
----	---	--	---------------------------------	---	--

					peningkatan perputaran total aktiva yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan omset penjualan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan
10.	Dian Masita Dewi (2016) “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening”	menjelaskan pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen kas dengan profitabilitas sebagai variabel intervening	Analisis Kuantitatif Deskriptif	Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas	likuiditas tidak mempengaruhi profitabilitas dan ukuran perusahaan sementara efek leverage terhadap profitabilitas. Profitabilitas mempengaruhi kebijakan dividen tunai. Profitabilitas tidak dapat melakukan intervensi variabel likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen tunai.
11.	Samuel Nugroho Adi & Sri Adji Prabawa (2014) “Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei	mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap return on equity perusahaan industri pada sub sektor perkebunan yang terdaftar pada Bursa	Analisis Kuantitatif Desskriptif	<i>Debt to Equity Ratio, Debt to Total Asset dan Retrun on Equity</i>	secara simultan Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Sedangkan secara parsial variabel Debt to Equity

	Periode 2008-2012”	Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2012.			Ratio (DER) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Besarnya koefisien determinasi adalah sebesar 0,165. Hal ini berarti bahwa 16,5% variabel dependen yaitu Return On Equity (ROE) dapat dijelaskan oleh 2 variabel independen yaitu Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR), sedangkan sisanya sebanyak 83,5% Return On Equity (ROE) dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lain diluar model.
11.	Lora Andini (2017) “Pengaruh Likuiditas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015”	Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh likuiditas dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Analisis Kuantitatif Deskriptif	<i>Current Ratio, Debt to Equity, Return on Equity,</i> dan Profitabilitas	Hasil penelitian ini menunjukkan current ratio dan Debt to equity memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

		pada 2013-2015			
12.	Cicik Irawati (2017) “Analisis Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Serta Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)”	menguji pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas.	Analisis Kuantitatif Deskriptif	efisiensi modal kerja, likuiditas, leverage dan profitabilitas	efisiensi modal kerja, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
13.	Hartono (2015) “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”	membuktikan dan menganalisis pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013	Analisis Kuantitatif Deskriptif	Current Ratio, Debt to Equity dan Return on Equity	Hasil pembahasan menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel independen; Current Ratio dan Debt to Equity Ratio dengan uji F, secara bersama-sama berpengaruh terhadap Return on Equity. Hasil secara parsial dengan uji t, variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio

					berpengaruh terhadap Return on Equity
14.	Tenie Yulianti Putri (205) “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”	untuk mengetahui pengaruh besarnya likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013.	Analisis Kuantitatif Deskriptif	<i>Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas</i>	secara parsial likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dimana besarnya pengaruh likuiditas sebesar 1,7% dan leverage sebesar 48,7%. Sedangkan pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas dan besar pengaruhnya sebesar 59,0% sedangkan sisanya 41,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, ukuran perusahaan, manajemen aktiva, margin laba bersih, perputaran total

					aktiva, dan pertumbuhan perusahaan
15.	I Dewa Gd Gina Sanjaya, I Md. Surya Negara Sudirman, & M. Rusmala Dewi (2015) “Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Pln (Persero)”	menguji pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada PT PLN (Persero)	Analisis Kuantitatif Deskriptif	profitabilitas, likuiditas dan aktivitas	likuiditas yang diwakili oleh current ratio memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas, begitu pula aktivitas yang diwakili oleh total asset turnover ratio dan working capital turnover ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
16.	Uliva Dewi Ardiatmi (2014) “Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size Dan, Debt Ratio Terhadap Profitabilitas (Roe) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012)”	menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, di mana variabel independen terdiri dari Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TAT), SIZE perusahaan, dan Debt Ratio (DR) dan variabel dependen adalah Return on Equity (ROE)	Analisis Kuantitatif Deskriptif	<i>Current Ratio, ROE, Debt to Equity Ratio, dan Firm Size</i>	secara parsial (X1) Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. (X2) Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, (X3) Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap ROE. (X4) SIZE perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE dan (X5) Debt Ratio tidak berpengaruh terhadap ROE.

					Return on Equity dapat dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 53,8%
17.	Dr. S. Saravanan & S. Ramganes (2013) "An Empirical Study on Effects of Working Capital on Profitability (With Special Reference to Associated Cement Companies Limited)"	Untuk menemukan cara baru dalam menciptakan nilai, sebagian besar studi empiris berfokus pada manajemen inventaris dan manajemen piutang, tetapi manajemen modal kerja memiliki pandangan yang lebih luas. Bagian penelitian ini menganalisis dampak modal kerja terhadap profitabilitas Associated Cement Companies Limited.	Analisis Kuantitatif Deskriptif	<i>Current Assets Turnover Ratio, Fixed Assets Turnover Ratio, Total Assets Turnover Ratio, Working Capital Turnover Ratio dan Inventory Turnover Ratio</i>	manajemen modal kerja yang efisien secara signifikan mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan yang terkait positif adalah yang harus diterima.
18.	J.E. Sutanto & Yanuar Pribadi (2012) "Efficiency Of Working Capital On Company Profitability In Generating Roa (Case Studies In Cv. Tools Box In Surabaya)"	mengetahui pengaruh rasio efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas. Rasio efisiensi modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar, perputaran	Analisis Kuantitatif Deskriptif	<i>working capital efficiency, current ratio, net working capital turnover, returns on assets, receivable turnover.</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya sebagian perputaran modal kerja bersih memiliki dampak yang signifikan terhadap ROA perusahaan. Sebagai tambahan, rasio lancar, perputaran piutang,

		piutang, dan perputaran modal kerja bersih. Di sisi lain, profitabilitas perusahaan digunakan dalam penelitian ini diukur dengan return on assets (ROA)			dan perputaran modal kerja bersih secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA perusahaan.
19.	Wulan Dwi Puspa (2013) "Analisis Pengaruh Rasio Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"	pengaruh Rasio Leverage dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Analisis Kuantitatif Deskriptif	<i>Rasio Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas</i>	secara simultan adanya pengaruh antara variabel independen (Debt Ratio dan Total Assets Turnover) dalam hubungannya dengan variabel dependen (ROE)
20.	Irmadelia Dilla Jannati, Muhammad Saifi & MG Wi Endang NP (2014) "Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2009 – 2011)"	Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh DAR, DER, LDER, dan TIER terhadap ROE baik secara simultan maupun parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011	Analisis Kuantitatif Deskriptif	Rasio Leverage, dan Profitabilitas	variabel DAR, DER, LDER, dan TIER berpengaruh secara signifikan terhadap ROE berdasarkan hasil uji F. Selanjutnya pengaruh secara parsial variabel DAR, DER, LDER, dan TIER terhadap ROE diuji melalui uji t. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE sebesar 0,396, DAR berpengaruh negatif dan

					<p>tidak signifikan terhadap ROE sebesar -0,252. selanjutnya LDER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE sebesar -0,437. dan yang terakhir TIER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE sebesar 0,00020. Variabel yang dominan mempengaruhi ROE adalah DER sebesar 17,003. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan pihak perusahaan dapat meningkatkan DER, diantaranya dengan meningkatkan penggunaan hutang sehingga ROE pada perusahaan akan meningkat, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan dalam kondisi baik.</p>
--	--	--	--	--	---

Sumber: Data di olah peneliti tahun 2019

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan tentunya mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini terletak pada populasi dan jumlah sampel yang ditentukan peneliti, tahun pengamatan dan penggunaan variabel moderasi.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Prinsip Pasar Modal Syariah

Investasi dalam islam sangat didorong karena diyakini membawa pada peningkatan produktivitas sektor riil dan memberikan manfaat bagi umat. Dalam islam, investasi hanya bisa dilakukan pada aktivitas ekonomi yang jelas-jelas memberikan pengaruh pada sektor riil.

Salah satu media dalam berinvestasi adalah melalui pasar modal. Pada prinsipnya, investasi syariah di pasar modal tidak terlalu berbeda dengan investasi keuangan konvensional. Namun, Mengutip dari Aziz (2010), ada beberapa prinsip mendasar yang membedakan antara investasi syariah dan konvensional dipasar modal tersebut. *Pertama*, investasi dipasar modal tidak boleh mengandung unsur *riba* (bunga). *Kedua*, *gharar* (ketidakpastian atau spekulasi) dan *ketiga*, *masyir* (judi).

Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional, prinsip-prinsip syariah di bidang pasar modal. Setidaknya harus memenuhi 2 kriteria, yaitu:

- a. Pasar modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme

perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.

b. Suatu efek dipandang telah memenuhi prinsip-prinsip syariah apabila telah memperoleh pernyataan kesesuaian syariah.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya:

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya” (Al-Baqarah 275).

Berdasarkan ayat diatas dapat dijelaskan bahwa seluruh muamalah boleh dilakukan, namun dapat dilarang jika didalamnya terdapat unsur riba. Pasar modal syari'ah nilai indeks saham syariah dengan nilai indeks terdapat kriteria saham emiten yang harus memenuhi prinsip-prinsip dasar syariah. Secara umu konsep dasar syari'ah tidak jauh berbeda meskipun dalam konsep pasar modal syari'ah disebutkan bahwa saham yang diperdagangkan harus berasal dari perusahaan yang bergerak dalam sector yang memunuhi kriteria syari'ah dan terbebas dari unsur ribawi, serta transaksi saham dilakukan dengan menghindarkan berbagai praktik spekulasi.

2.2.2 Rasio Profitabilitas

Analisis profitabilitas perusahaan merupakan bagian utama analisis laporan keuangan. Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Pengertian laba biasa bermacam-macam, tergantung dari kebutuhan dari pengukuran laba tersebut. Subramanyam (2010:83) menyatakan bahwa “Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu”.

Menurut Hanafi (2004), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Anil dan Kapoor (2008) dalam Hadianto dan Herlina (2010), menyatakan bahwa profitabilitas sebagai indikator utama yang menunjukkan kapasitas perusahaan dalam membayarkan dividen. Brigham dan Houston (2012) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Jensen, Solberg, dan Zorn (1992) dalam Hadianto dan Herlina (2010), menyatakan bahwa semakin tinggi laba maka semakin tinggi aliran kas dalam perusahaan, sehingga perusahaan dapat membayar dividen lebih tinggi. Perusahaan yang tidak membayar dividen diprediksi memiliki profitabilitas yang rendah karena memiliki aliran kas yang rendah sedangkan perusahaan yang membayar dividen diprediksi memiliki profitabilitas yang tinggi.

Menurut Hanafi (2004) perusahaan yang mempunyai aliran kas atau profitabilitas yang baik dapat membayar dividen atau meningkatkan dividen. Hal yang sebaliknya akan terjadi jika aliran kas tidak baik. Alasan lain pembayaran dividen adalah untuk menghindari akuisisi oleh perusahaan lain. Perusahaan yang

mempunyai kas yang berlebihan seringkali menjadi target dalam akuisisi. Untuk menghindari akuisisi, perusahaan tersebut dapat membayarkan dividen, dan sekaligus juga membuat senang pemegang saham.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan pernyataan Shapiro (1991) dalam Hatta (2002) "*Profitability ratios measure managements objectiveness as indicated by return on sales, assets and owners equity.*"

1. Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Keuangan

Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan-pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan (Supriyono, 1999). Ada beberapa pengukuran kinerja terhadap profitabilitas perusahaan di mana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan seorang analis untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan.

2. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Dalam praktiknya, menurut Kasmir (2008) jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

a. *Profit margin (profit margin on sales)*

Rasio *profit margin* menurut Riyanto (2004) adalah perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*.

b. *Return on Assets (ROA)*

Riyanto (2004) menyebut istilah ROA dengan *Net Earnings Power Ratio* yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Keuntungan neto yang dimaksud adalah keuntungan neto sesudah pajak.

c. *Return on Equity (ROE)*.

Menurut Brigham dan Houston (2012) rasio yang paling penting adalah pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham.

d. Laba per lembar saham.

Menurut Brigham dan Houston (2012), laba per lembar saham atau EPS adalah kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya.

2.2.3 Rasio Likuiditas

Menurut Van Horne dan Wachowicz, Jr. (1998), likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam keputusan dividen. Karena dividen merupakan arus keluar kas, semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Perusahaan yang berkembang dan menguntungkan mungkin tidak likuid karena dana yang

dimilikinya digunakan untuk keperluan aktiva tetap dan modal kerja permanen. Manajemen perusahaan biasanya ingin mempertahankan tingkat likuiditas tertentu untuk memberikan perlindungan dan fleksibilitas keuangan terhadap ketidakpastian. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen perusahaan mungkin melakukan penolakan untuk membayar dividen dalam jumlah besar.

Likuiditas ini merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas sangat penting bagi suatu perusahaan dikarenakan berkaitan dengan mengubah aktiva menjadi kas.

Menurut Syamsudin (2002), rasio atau pengukuran likuiditas terbagi menjadi dua yaitu:

1. Pengukuran Likuiditas Perusahaan secara keseluruhan

Dengan likuiditas perusahaan secara keseluruhan dimaksudkan bahwa aktiva lancar dan hutang lancar dipandang masing-masing sebagai satu kelompok. Ada tiga cara penting dalam pengukuran tingkat likuiditas secara menyeluruh ini, yaitu:

- a. *Net Working Capital*.

Net Working Capital merupakan selisih antara *current assets* (aktiva lancar) dengan *current liabilities* (utang lancar). Jumlah *Net Working Capital* berguna untuk kepentingan pengawasan intern di dalam suatu perusahaan. Tidak jarang terjadi apabila perusahaan bermaksud untuk mencari pinjaman jangka panjang, maka kreditur menetapkan beberapa persyaratan di mana salah satu diantaranya adalah penetapan jumlah minimum *Net Working Capital* yang harus dipertahankan. Hal

ini digunakan untuk memaksa perusahaan agar tetap mempertahankan jumlah *operating liquidity* pada tingkat tertentu serta untuk menjamin pinjaman-pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan. Perbandingan *Net Working Capital* dari tahun ke tahun juga dapat memberikan gambaran tentang jalannya perusahaan. Jumlah *Net Working Capital* yang semakin besar menunjukkan tingkat likuiditas yang semakin tinggi pula.

b. *Current Ratio*.

Current Ratio merupakan salah satu rasio finansial yang sering digunakan. Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current asset* dengan *current liabilities*. Tidak ada suatu ketentuan mutlak tentang berapa tingkat *current ratio* yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena biasanya tingkat *current ratio* ini juga sangat tergantung pada jenis usaha dari masing-masing perusahaan. Akan tetapi sebagai pedoman umum, tingkat *current ratio* 2,00 sudah dapat dianggap baik.

c. *Acid-test Ratio* atau *Quick Ratio*.

Acid-test Ratio hampir sama dengan *current ratio*, hanya saja jumlah persediaan (*inventory*) sebagai salah satu komponen dari aktiva lancar harus dikeluarkan. Alasan yang melatarbelakangi hal tersebut adalah bahwa persediaan adalah merupakan komponen aktiva lancar yang paling tidak likuid, sementara dengan *acid-test ratio* dimaksudkan untuk membandingkan aktiva yang lebih lancar (*Quick Assets*) dengan

utang lancar. *Acid-test ratio* sebesar 1,0 pada umumnya sudah dianggap baik, tetapi seperti halnya dengan *current ratio*, berapa besar *acid-test ratio* yang seharusnya, sangat tergantung pada jenis usaha dari masing-masing perusahaan. *Acid-test ratio* akan memberikan gambaran likuiditas yang lebih tepat hanya bila *inventory* sulit untuk dijual dengan segera tanpa menurunkan nilainya.

2. Ukuran tingkat likuiditas atau aktivitas dari *current account* tertentu
(*Measure of liquidity or activity of spesific current account*)

Pengukuran tingkat likuiditas dengan menggunakan *networking ratio capital*, *current ratio*, dan *acid-test ratio* belumlah cukup karena pengukuran ini tidak memperhatikan masing-masing komponen *current assets* maupun *current liabilities*. Adanya komposisi yang berbeda dari masing-masing komponen *current assets* dan *current liabilities* akan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat likuiditas yang sesungguhnya. Sejumlah rasio dapat digunakan untuk mengukur likuiditas atau aktivitas dari jumlah masing-masing *current account*.

2.2.4 *Debt to Equity Ratio*

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim *debt to equity ratio* adalah “ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur”. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara hutang dan modal sendiri (Noor : 2014). *Debt to equity ratio* sering digunakan kreditur untuk mengatur tingkat asumsi resiko usaha

karena mengukur tingkat kepemilikan sumber daya yang diinvestasikan dalam bisnis dibandingkan dengan utang (Wind, 2014).

Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar disbanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap kreditur.

Debt to equity ratio yang tinggi menandakan semakin besar hutang jangka panjang perusahaan dalam membiayai modal sendiri. Pada umumnya kreditur menginginkan rasio ini rendah, karena dengan rasio yang rendah menandakan perusahaan tidak mempunyai tanggungan hutang yang terlalu banyak sehingga meminimalkan resiko keterlambatan pembayaran bunga dan pokok pinjaman.

2.2.5 *Dividend Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio (DPR) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen untuk periode waktu tertentu (biasanya dalam 1 tahun). Dengan kata lain, Rasio ini menunjukkan seberapa tinggi porsi keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham (*investor*) dan porsi keuntungan yang digunakan untuk mendanai kelangsungan operasional perusahaan.

Rasio Pembayaran Dividen atau *Dividend Payout Ratio* ini sangat penting bagi Investor. Investor yang tertarik dengan laba jangka pendek akan lebih memilih berinvestasi di perusahaan yang Dividend Payout Ratio-nya tinggi

sedangkan bagi Investor yang memilih untuk memiliki pertumbuhan modal akan lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang *Dividend Payout Ratio* yang rendah.

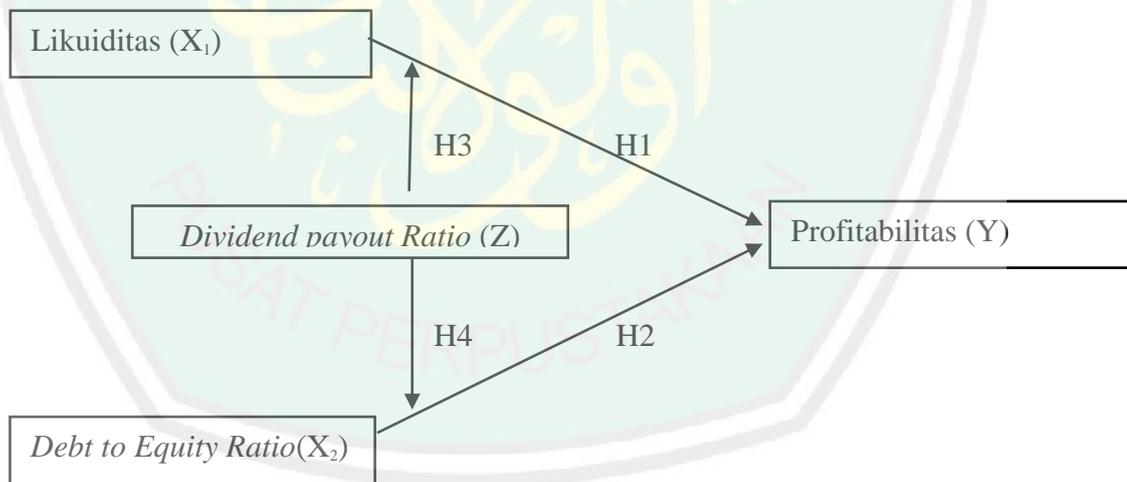
Rasio Pembayaran Dividen pada umumnya berbeda dari satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Perusahaan-perusahaan yang lebih tua, mapan dan stabil biasanya memiliki rasio pembayaran dividen yang tinggi. Sedangkan perusahaan Start-up atau perusahaan muda dan perusahaan yang mencari pertumbuhan memiliki rasio pembayaran dividen yang rendah. Investor biasanya akan mencari perusahaan yang rasio pembayaran dividen yang konsisten atau membaik. Namun Rasio Pembayaran Dividen juga tidak boleh terlalu tinggi karena Dividen ini harus dibayar cara tunai (cash) sehingga akan terjadi kesulitan pada pengelolaan kas dan likuiditas perusahaan (Kho, 2018).

2.3 Kerangka Berfikir

Pentingnya pemahaman mengenai pengaruh likuiditas dan DER terhadap profitabilitas bagi suatu perusahaan untuk menentukan strategi-strategi yang dapat meningkatkan keuntungan dalam menghadapi perubahan perilaku konsumen dan ketatnya persaingan di bursa saham *Jakarta Islamic Index*.. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan bukti secara akurat mengenai likuiditas dan DER terhadap profitabilitas dengan pemoderasi DPR serta mampu mendukung hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Beberapa hasil penelitian sebelumnya dan literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian, variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen Likuiditas (X_1) berdasarkan (Parmitasari, dan Sutrisna, 2016); (Hastuti, 2013); (Palimbong, 2016); (Widyawati, 2018).
2. Variabel Independen Debt to Equity Ratio (X_2) berdasarkan (Palimbong, 2016); (Parmitasari, dan Sutrisna, 2016);
3. Variabel moderasi *Dividend Payout Ratio* (X_3) berdasarkan (Parmitasari, dan Sutrisna, 2016); (Hastuti, 2013);
4. Variabel Dependen profitabilitas (Y) berdasarkan (Parmitasari, dan Sutrisna, 2016); (Hastuti, 2013); (Palimbong, 2016); (Widyawati, 2018).

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



Sumber: Di olah Penulis than 2019

Keterangan:

Pengaruh Parsial : \longrightarrow

Pengaruh Simultan : \dashrightarrow

2.4 Pengajuan Hipotesis

Penelitian ini dilakukan dengan mengajukan beberapa hipotesis di antaranya adalah:

1. Likuiditas dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas

Cahyani (2016) menjelaskan, Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya, likuiditas dapat dilihat melalui besar kecilnya aktiva lancar, semakin tinggi nilai rasio likuiditas maka semakin besar potensi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Palimbong (2016) Likuiditas perusahaan menggambarkan tingkat resiko jangka pendek yang dapat di tunjukkan melalui *current ratio* suatu perusahaan sekaligus menjadi penyeimbang profitabilitas dalam menentukan prospek dan kesehatan perusahaan.

Ardiyansyah (2017) menjelaskan profitabilitas suatu perusahaan merupakan hasil akhir atau rasio dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas berhubungan erat dengan perhitungan laba perusahaan, tingginya laba akan menarik para kreditur maupun investor dalam dalam menanamkan modal kepada perusahaan dengan harapan mendapat bunga bagi kreditur dan dividen bagi investor (Andini 2017).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustina (2017), Cahyani (2015), Widiatoro (2013), Mahardika (2016) menyimpulkan bahwa Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) artinya

semakin tinggi current ratio oleh perusahaan maka semakin rendah tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan.

Kuswadi (2005:90) menjelaskan bahwa *debt to equity ratio* yang tinggi berdampak pada peningkatan perubahan laba, berarti memberikan efek keuntungan bagi perusahaan. *Debt to equity ratio* merupakan salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor sekaligus hutang menjadi salah satu aspek dasar untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau upaya perusahaan dalam memanfaatkan hutang-hutangnya (Adi, 2014).

Menurut Hanafi (2004), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Anil dan Kapoor (2008) dalam Hadianto dan Herlina (2010), menyatakan bahwa profitabilitas sebagai indikator utama yang menunjukkan kapasitas perusahaan dalam membayarkan dividen. Subramanyam (2010:83) menyatakan bahwa “Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu”.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustina (2017), Mahardika (2016), Cahyani (2015), Widianoro (2013) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) artinya semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini akan menurunkan kinerja perusahaan dan akan menurunkan profitabilitas (ROA). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis 1 dalam penelitian ini adalah:

H₁: Likuiditas dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas.

2. *Dividend payout ratio* memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Riyanto (2001) menjelaskan dividen adalah aliran kas yang dibayarkan perusahaan kepada para pemegang saham atau equity investor. Dividen diberikan kepada para pemegang saham setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Imran (2011) mengungkapkan kebijakan dividen adalah penting karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan dapat menggunakan dividen sebagai alat untuk sinyal keuangan orang luar tentang stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan. Dan kedua, dividen memainkan peran penting dalam struktur modal perusahaan.

Van Horne dan Wachowicz, Jr. (1998), menjelaskan likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam keputusan dividen. Karena dividen merupakan arus keluar kas, semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyani (2015), menyimpulkan bahwa *dividend payout ratio* memoderasi likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) artinya likuiditas secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis 1 dalam penelitian ini adalah:

H₂: *dividend payout ratio* memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

3. *Dividend payout ratio* memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas

Dividend Payout Ratio (DPR) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen untuk periode waktu tertentu (biasanya dalam 1 tahun). Dengan kata lain, Rasio ini menunjukkan seberapa tinggi porsi keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham (*investor*) dan porsi keuntungan yang digunakan untuk mendanai kelangsungan operasional perusahaan.

Kebijakan dividen atau keputusan dividen pada hakikatnya adalah untuk menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan (Levy & Sarnat, 1990). Umumnya kebijakan pembagian dividen ini menggunakan indikator laba bersih (*net income*) perusahaan. Laba bersih yang tercermin dalam laporan laba rugi perusahaan menggunakan *accounting income* sehingga tidak menggambarkan ketersediaan kas untuk membayar dividen tersebut (Miller & Modigliani, 1961).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hastuti (2013), Cahyani (2015), menyimpulkan bahwa *dividend payout ratio* memoderasi DER berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) artinya bahwa kebijakan hutang memiliki efek negatif nilai perusahaan, tetapi kebijakan dividen tidak dapat memoderasi hubungan antara kebijakan hutang dengan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis 1 dalam penelitian ini adalah:

H₃: *Dividend payout ratio* memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, dan *debt to equity ratio* sebagai pengaruh profitabilitas dengan pemoderasia *dividend payout ratio*. Pengujian hipotetisis dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari data sekunder pada perusahaan yang terdaftar pada indeks saham syariah indonesia yang mana laporan keuanganya dapat diakses pada www.idx.co.id atau di www.syariahsaham.com. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang akan menguji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan metode statistik dan menggunakan data terukur sehingga menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan, metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode kuesioner (Narbuko dan Achmadi, 2013:76).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Penentuan populasi dalam penelitian ini dilakukan di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2013-2017, jumlah perusahaan tersebut menjadi populasi dalam penelitian ini. Populasi penelitian tersebut ditentukan peneliti dengan alasan saham-saham tersebut telah memenuhi prinsip-prinsip Syariah islam karena tidak semua saham di bursa efek dapat masuk kedalam ISSI selama tahun 2013-2017.

3.2.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan pertimbangan tertentu di antaranya adalah:

1. Perusahaan yang yang termasuk dalam indeks di ISSI periode 2013-2017.
2. Perusahaan yang secara konsisten tergabung dalam ISSI periode 2013-2017.
3. Perusahaan yang mengalami profit selama periode 2013-2017.
4. Perusahaan yang membagikan deviden profit selama periode 2013-2017.

Tabel 3.1
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria Pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI 2013-2017

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang yang termasuk dalam indeks di ISSI periode 2013-2017.	316 Perusahaan
2.	Perusahaan yang keluar dari daftar saham ISSI selama tahun 2013-2017	(53 Perusahaan)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2013-2017.	(97 Perusahaan)
4	Perusahaan yang mengalami tidak membagikan deviden selama periode 2013-2017.	(129 Perusahaan)
Total Sampel Penelitian		37 Sampel

Sumber: Data www.syariahsaham.com

Tabel 3.2**Daftar Sampel Perusahaan yang Masuk Pada Kriteria**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sektor Perusahaan
1.	ADRO	Andaro Energy Tbk	Tambang
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk	Layanan Perdagangan dan Investasi
3.	ASGR	Astra Graphia Tbk	Layanan Perdagangan dan Investasi
4.	ASII	Astra International Tbk	Aneka Industri
5.	AUTO	Astra Otoparts Tbk	Aneka Industri
6.	BATA	Bekasi Asri Pemula Tbk	Aneka Industri
7.	BMTR	Global Mediacom Tbk	Perusahaan Investasi
8.	BRAM	Indo Kordsa Tbk	Perdagangan, Jasa dan Investasi
9.	CASS	Cardig Aero Services Tbk	Infrastuktur, Utilitas dan Transportasi
10.	CPIN	Chaeron Pokphand Indonesia Tbk	Industri Dasar dan Kimia
11.	CTRA	Ciputra Development Tbk	Properti dan Real Estate
12.	EKAD	Ekadharma International Tbk	Industri Dasar Kimia
13.	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	Perdagangan, Jasa dan Investasi
14.	FISH	FKS Multi Agro Tbk	Industri Dasar dan Kimia
15.	GEMA	Gema Grahasarana Tbk	Perdagangan, Jasa dan Investasi
16.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Properti dan Real Estate
17.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Industri Barang Konsumsi

18.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Industri Barang Konsumsi
19.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	Industri Dasar dan Kimia
20.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	Pertambangan
21.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Industri Barang Konsumsi
22.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	Pertanian
23.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	Properti dan Real Estate
24.	MTLA	Metropolitan Land Tbk	Properti dan Real Estate
25.	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	Perdagangan, Jasa dan Investasi
26.	PTBA	Bukit Asam Tbk	Pertambangan
27.	PWON	Pakuwon Jati Tbk	Properti dan Real Estate
28.	SCMA	Surya Citra Media Tbk	Perdagangan, Jasa dan Investasi
29.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	Perdagangan, Jasa dan Investasi
30.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	Properti dan Real Estate
31.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	Industri Dasar dan Kimia
32.	TRIS	Trisula International Tbk	Aneka industri
33.	TURI	Tunas Ridean Tbk	Perdagangan, Jasa dan Investasi
34.	UNTR	United Tractors Tbk	Perdagangan, Jasa dan Investasi
35.	UNVR	Uniliver Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi

36.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	Properti, Perumahan, dan Kontruksi Bangunan
37.	WSKT	Waskita Raya Tbk	Properti, Perumahan, dan Kontruksi Bangunan

Sumber : Data www.duniainvestasi.com

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 sampel yang diperoleh metode pengambilan sampel *porposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang terdaftar di ISSI pada periode 2013-2017 dengan menerbitkan laporan keuangan tahun.

3.3 Data dan Jenis Data

Data dan jenis data dalam penelitian ini adalah data skunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain, umumnya berupa bukti-bukti dan catatan-catatan (Indriantoro, 2002:248). Dalam penelitian ini data dan jenis data yang digunakan adalah laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2013-2017.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dimana data dikumpulkan dari Indeks Saham Syariah Indonesia, yang dapat diakses melalui pada www.idx.co.id atau di www.syariahsaham.com. Dokumentasi ini berasal dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia yang telah memenuhi kriteria dalam penentuan sampel.

3.5 Variabel Penelitian

Sekaran & Bougie, (2016) menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan suatu yang dapat membedakan atau membawa hasil perubahan tertentu dari setiap variabel. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen yang dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Variabel Independen

Variabel bebas atau independen, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini yaitu likuiditas (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel terikat atau dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y).

3.5.3 Variabel Moderasi

Variabel Moderasi dalam Penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* (Z).

3.6 Definisi Operasional Variabel

1. Likuiditas (X_1)

Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Agustina, 2017). Rasio likuiditas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *current ratio*. *Current ratio* adalah ukuran yang umum digunakan sebagai analisa dalam melihat dan mengukur likuiditas, kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

Adapun rumusnya adalah:

$$CR = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$$

2. Debt to Equity Ratio (X₂)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang menggambarkan hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya. *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio *leverage* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan.

Adapun rumusnya adalah :

$$DER = \frac{\text{total hutang (debt)}}{\text{modal sendiri (ekuitas)}}$$

3. Dividend Payout Ratio(X₃)

Dividend Payout Ratio (DPR) atau Rasio Pembayaran Dividen adalah rasio yang menunjukkan persentase setiap keuntungan yang diperoleh yang didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. DPR menunjukkan besaran dividen yang dibagikan terhadap total laba bersih perusahaan sekaligus menjadi sebuah parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham.

Adapun rumus DPR adalah:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{earning per share}}$$

4. Profitabilitas (Y)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran

tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Return on Asset*. *Return on asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total asset.

Adapun rumus ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{earning after tax}}{\text{total asset}}$$

3.6 Model dan Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh hubungan antara variabel independen yang terdiri dari likuiditas dan *Debt to Equity Ratio* dengan variabel dependen profitabilitas, serta variable moderasi *Dividend Payout Ratio*.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian *Variance-based SEM* atau *Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan program *warp pls 3.0*. SEM-PLS digunakan untuk penelitian yang bersifat eksplorasi. Dengan kata lain, pendekatan PLS lebih cocok digunakan untuk tujuan prediksi (Sholikin & Ratmono, 2013: 8). Berbeda dengan SEM yang digunakan pada penelitian yang menggunakan skala interval, PLS merupakan alat ukur yang dapat digunakan dalam penelitian dengan skala pengukuran ordinal maupun nominal. Pertimbangan lain dalam penggunaan PLS sebagai alat pengukuran adalah bahwa indikator-indikator yang membentuk konstruk-konstruk dalam penelitian ini bersifat refleksif. Model refleksif mengasumsikan bahwa variabel laten mempengaruhi indikator yang arah hubungan kausalitasnya dari konstruk ke indikator atau manifest (Ghozali, 2006: 12). Dengan demikian alasan peneliti dalam menggunakan PLS karena PLS dapat digunakan

untuk melakukan konfirmasi teori (*thoeritical testing*) dan merekomendasikan hubungan yang belum ada dasar teorinya (*eksploratori*).

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberi tahu deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kewenangan distribusi) (Ghozali 2013:19).

3.6.2 Uji Partial Least Square (PLS)

Jogianto (2011: 11) menjelaskan bahwa analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *Partial Least Square (PLS)* adalah salah satu statistika SEM yang berbasis varian untuk penyelesaian regresi berganda.

3.6.3 Pengukuran Partial Least Square (PLS)

Pengujian yang dapat diduga dalam PLS meliputi 3 hal, yaitu (Ghozali, 2011:19):

1. *Weight estimate* dapat digunakan untuk menghasilkan nilai pada variabel laten.
2. Estimasi jalur (*path estimate*) dapat menghubungkan antar variabel laten terhadap indikatornya dengan *estimasi loading*.
3. *Means*, nilai konstanta regresi dan intersep pada indikator dan variabel laten dalam penelitian ini.

Partial Least Square (PLS) menggunakan proses iterasi tiga tahap yang menghasilkan suatu estimasi (Ghozali, 2011: 20).

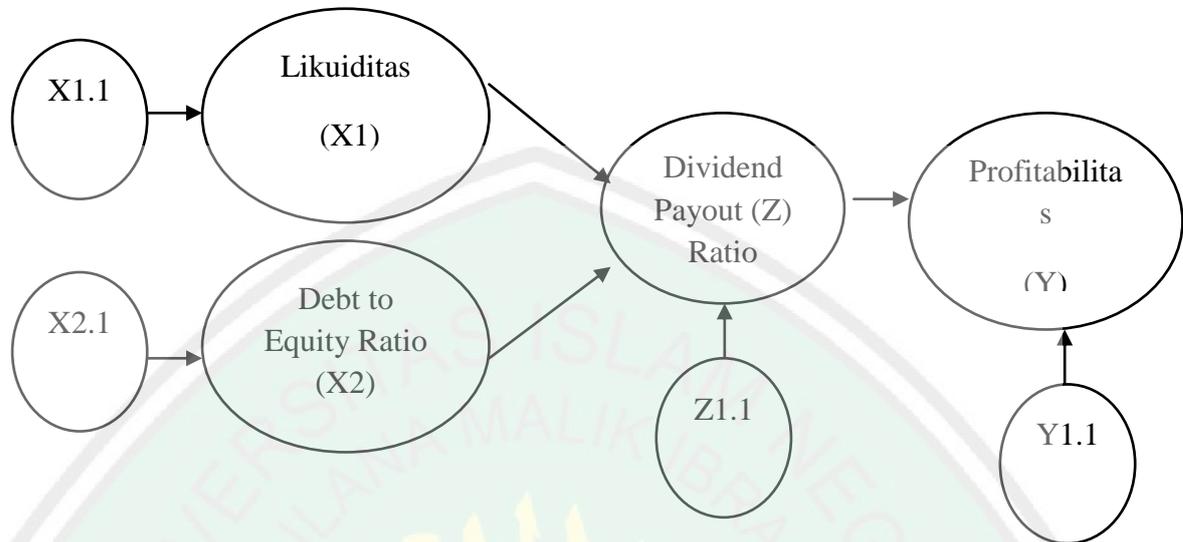
1. Menghasilkan dugaan adanya bobot (*weight estimate*) dengan pendekatan deviasi dan nilai rata-rata
2. Menghasilkan perkiraan pada *inner model* dan *outer model* dengan pendekatan deviasi dan nilai rata-rata
3. Menghasilkan perkiraan *means* dan lokasi (konstanta) estimasi berdasarkan matriks data aslidan atau hasil dugaan bobot dan koefisien jalur

3.6.4 Langkah-langkah *Partial Least Square (PLS)*

Yamin (2011:23) menjelaskan bahwa adanya langkah-langkah analisis *Partial Least Square (PLS)* yang harus dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti dapat menentukan model struktural (*inner model*) dengan merumuskan model hubungan yang ada antar konstruk.
2. Peneliti dapat menentukan model pengukuran (*outer model*) dengan menjelaskan dan mengelompokkan adanya hubungan antara konstruk laten dengan indikator yang ada sehingga dapat diketahui apakah bersifat reflektif atau formatif.
3. Peneliti dapat mengkonstruksi diagram jalur, fungsi diagram jalur adalah memvisualisasikan adanya hubungan antar indikator dan konstraknya serta antara konstruk yang akan mempermudah peneliti untuk melihat model secara keseluruhan

Gambar 3.1
Diagram Jalur



4. Estimasi Model, ada tiga model pemilihan *weighting* dalam melakukan estimasi model diantaranya adalah *factor weighting scheme*, *centroid weighting scheme* dan *path weighting scheme*.
5. *Goodness of Fit* atau melakukan evaluasi model meliputi pengukuran dan evaluasi model struktural.
6. Melakukan pengujian hipotesis dan menginterpretasikan dengan kriteria penilaian model *Partial Least Square (PLS)*.

Berikut adalah kriteria penilaian model PLS yang diajukan oleh Chin 1998 dalam (Ghozali, 2011: 27):

Kriteria	Penjelasan
Evaluasi Penilaian PLS	
R ² untuk variabel endogen	Hasil R ² sebesar 0,67, 0,33 dan 0.19 untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan bahwa model “baik”, “moderat” dan “lemah”.
Estimasi koefisien jalur	Nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model struktural harus signifikan. Nilai signifikan ini dapat diperoleh dengan prosedur bootstrapping.
f ² untuk effect size	Nilai f ² sebesar 0.2, 0.15 dan 0.35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium atau besar pada tingkat struktural
Evaluasi Model Pengukuran Reflective	
Loading factor	Nilai loading faktor harus diatas 0.70
Composite Reliability	Composite reliability mengukur internal consistency dan nilainya harus di atas 0.60
Average Variance Extracted	Nilai Average Variance Extracted (AVE) harus di atas 0.50
Validitas Deskriminan	Nilai akar kuadrat dari AVE harus lebih besar daripada nilai korelasi antar variabel laten.
Cross Loading	Merupakan ukuran lain dari validitas deskriminan. Diharapkan setiap blok indikator memiliki loading lebih tinggi untuk setiap variabel laten yang diukur dibandingkan dengan indikator untuk laten variabe lainnya.
Evaluasi Model Pengukuran Formatif	
Signifikansi nilai weight	Nilai estimasi untuk model pengukuran formatif harus signifikan. Tingkat signifikansi ini dinilai dengan prosedur bootstrapping.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Indeks Saham Syariah Indonesia

Pasar modal syari'ah adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syari'ah, dimana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan transaksi sesuai dengan basis syari'ah. Pasar modal syari'ah menggunakan prinsip, prosedur, asumsi, instrumentasi, dan aplikasi bersumber dari nilai epistemologi Islam. Adapun instrumen pasar modal yang sesuai dengan syari'ah dalam pasar perdana adalah muqaradah/mudharabah funds, saham biasa (*common stock*), muqaradah/mudharabah bonds. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI dan saham-saham tersebut terdaftar dalam Daftar Efek Syariah. ISSI diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 dan konstituennya direview setiap 6 bulan sekali pada bulan Mei dan November serta efektif pada awal bulan berikutnya. Namun demikian, tidak seperti indeks-indeks lain di BEI yang perubahan konstituennya dilakukan secara terjadwal setiap enam bulan sekali, konstituen ISSI dapat dilakukan penyesuaian setiap saat apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari Dewan Efek Syariah.

Pada tahun 2016 ini telah beberapa kali terjadi perubahan komposisi konstituen ISSI dari awal tahun sampai dengan terakhir sesuai dengan pengumuman BEI No.: Peng-00640/BEI.OPP/07-2016 tanggal 7 Juli 2016 dan

berlaku efektif mulai 8 Juli 2016. Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan indeks terakhir yang dikembangkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan Dana reksa Investment Management. Indeks ini merupakan indeks yang mengakomodasi syariat investasi dalam Islam atau indeks yang berdasarkan syari'ah Islam. Dengan kata lain, dalam indeks ini dimasukkan saham-saham yang memenuhi kriteria investasi dalam syari'ah Islam.

4.1.2 Analisis Deskriptif

4.1.2.1 Likuiditas

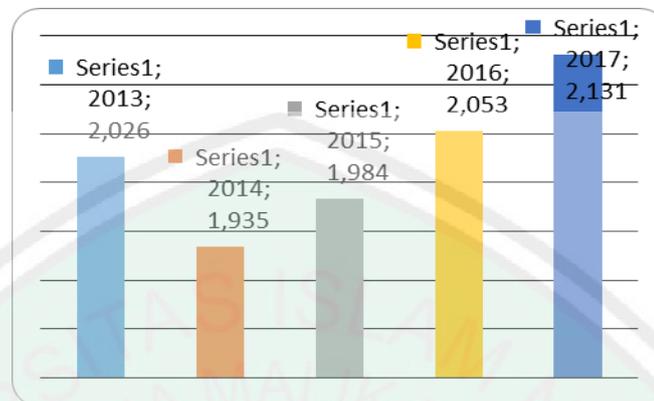
Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Agustina, 2017). Rasio likuiditas dalam penelitian ini diprosikan menggunakan *current ratio*. *Current ratio* adalah ukuran yang umum digunakan sebagai analisa dalam melihat dan mengukur likuiditas, kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

Tabel 4.1
Deskripsi Rata-Rata *Current Ratio* Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2017

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	<i>Current Ratio</i>
2013	1135913412	560618267	2.026
2014	1131482314	584873638	1.935
2015	1198868860	604416785	1.984
2016	1286519619	626681542	2.053
2017	1430677556	671412947	2.131

Sumber: data diolah peneliti, 2019

Grafik 4.1
Rata-Rata *Current Ratio* Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia
Periode 2013-2017



Sumber: data diolah peneliti, 2019

Pada grafik diatas, diketahui bahwa selama periode penelitian yakni pada tahun 2013-2017 rata-rata nilai CR pada ISSI mengalami fluktuasi penurunan dan kenaikan secara berkala. Nilai CR tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 2,131 kali atau 213,1%, sedangkan nilai CR terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 1,935 kali atau 193,5%. CR yang menurun pada tahun 2014 disebabkan hutang lancar relatif meningkat tanpa diikuti kenaikan aktiva lancar perusahaan sehingga CR menurun. Krisis ekonomi dan isu politik yang terjadi pada tahun 2014 juga menjadi beberapa penyebab menurunnya angka likuiditas perusahaan. dan kemudian mulai tahun 2015, rata-rata CR terus meningkat dan pada tahun 2017 mengalami perkembangan tertinggi disebabkan peningkatan aktiva lancar yang sangat tinggi dan sedikit kenaikan pada utang lancar berakibat pada peningkatan CR. Hal tersebut disebabkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola operasional perusahaan.

4.1.2.2 *Debt to Equity Ratio*

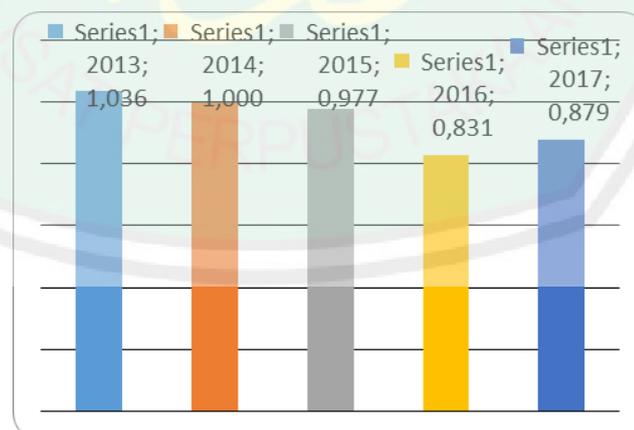
Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang menggambarkan hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya. *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio *leverage* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan.

Tabel 4.2
Deskripsi Rata-Rata *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2017

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	<i>Debt to Equity Ratio</i>
2013	3933970000	3798185529	1.036
2014	4049675000	4048580789	1.000
2015	4161570000	4259421577	0.977
2016	4268215000	5139080866	0.831
2017	4876095000	5549539065	0.879

Sumber: data diolah peneliti, 2019

Grafik 4.2
Rata-Rata *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2017



Sumber: data diolah peneliti, 2019

Pada grafik diatas rata-rata DER selama tahun 2013-2017 cenderung turun dari tahun 2013 hingga tahun 2016 dan kembali naik pada tahun 2017. Rata-

rata nilai DER tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 1,036 kali atau 103,6%, sedangkan rata-rata nilai DER terendah terjadi tahun 2016 yaitu sebesar 0,83 kali atau 83%. Nilai DER cenderung menurun dari tahun 2013 hingga 2016 dikarenakan total hutang lancar mengalami sedikit kenaikan namun diiringi peningkatan modal sendiri yang cukup besar. Sedangkan pada tahun 2017 mengalami sedikit peningkatan karena adanya kenaikan total hutang yang cukup tinggi sedangkan modal sendiri mengalami sedikit kenaikan.

Hal ini juga diakibatkan ketidakstabilan perekonomian dunia yang berakibat pada kebijakan manajemen yang harus terus menjaga jumlah modal yang dimilikinya. Banyak perusahaan lebih menggunakan dana internal daripada sumber dana eksternal, sehingga menyebabkan nilai hutang semakin kecil dengan modal yang tinggi, meski demikian pada tahun 2017 kinerja sub sektor mengalami kenaikan, namun terdapat perusahaan-perusahaan yang belum mampu mengembalikan nilai DER karena mereka masih memilih menggunakan dana internal dalam kegiatan operasionalnya.

4.1.2.3 *Dividend Payout Ratio*

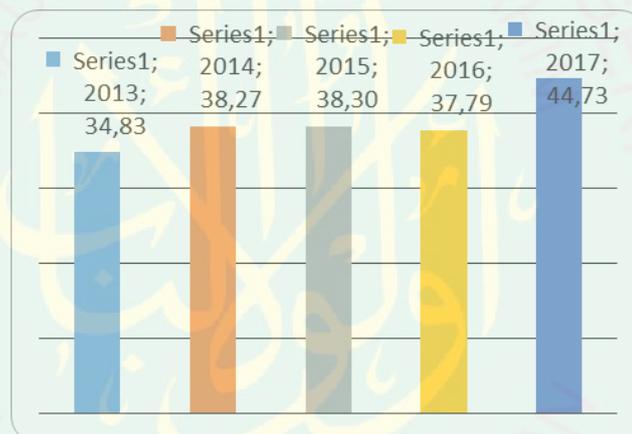
Dividend Payout Ratio (DPR) adalah rasio yang menunjukkan persentase setiap keuntungan yang diperoleh yang didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. DPR menunjukkan besaran dividen yang dibagikan terhadap total laba bersih perusahaan sekaligus menjadi sebuah parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham.

Tabel 4.3
Deskripsi Rata-Rata *Dividend Payout Ratio* Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2017

Tahun	<i>Deviden Per Share</i>	<i>Earning Per Share</i>	<i>Dividend Payout Ratio</i>
2013	7585	217.76	34.83
2014	8140	212.72	38.27
2015	7392	192.99	38.30
2016	8695	230.07	37.79
2017	8769	196.06	44.73

Sumber : data diolah peneliti, 2019

Grafik 4.3
Rata-Rata *Dividend Payout Ratio* Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2017



Sumber: data diolah peneliti, 2019

Dari grafik tersebut diketahui bahwa pada tahun 2013-2015 rata-rata profitabilitas yang tergabung dalam ISSI mengalami fluktuasi secara berkala, bahkan cenderung mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2016 yang sedikit mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena deviden per share tahun 2016 mengalami peningkatan yang relative kecil sedangkan nilai earning per share naik cukup banyak. Nilai DPR tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 44,73% sedangkan nilai DPR terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 34,83%.

DPR yang berfluktuasi disebabkan pertumbuhan ekonomi dunia yang tidak stabil dan berdampak pada perekonomian negara berkembang seperti Indonesia. Faktor eksternal tersebut menyebabkan DPR turun dan berakibat pada menurunnya daya beli masyarakat yang membuat manajemen perusahaan harus mencadangkan beberapa persen dari laba yang diperoleh untuk ditahan menjadi laba ditahan untuk menjaga kestabilan operasional perusahaan. Sedangkan di tahun 2017, DPR mengalami kenaikan, hal ini terjadi karena tumbuhnya ekonomi Indonesia, konsumsi rumah tangga, serta perbaikan kinerja investasi dan ekspor perusahaan.

4.1.2.4 Profitabilitas

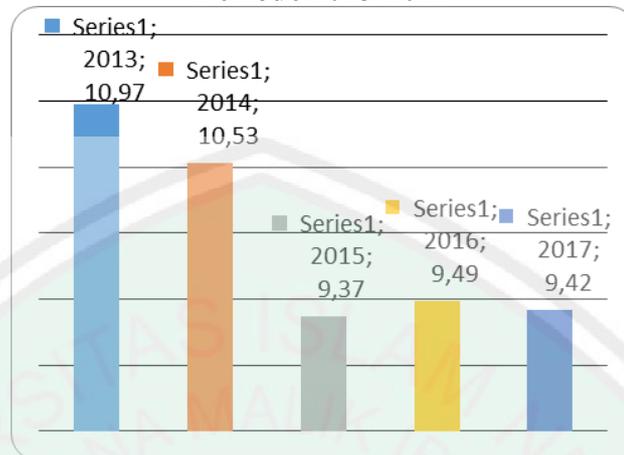
Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Return on Asset*. *Return on asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset.

Tabel 4.4
Deskripsi Rata-Rata Profitabilitas Perusahaan Indeks Saham Syariah
Indonesia Periode 2013-2017

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	<i>Return on Asset</i>
2013	85748949651	7814585000	10.97
2014	91982861590	8733073000	10.53
2015	85075134050	9081095000	9.37
2016	91924197750	9688635000	9.49
2017	103047495424	10938902000	9.42

Sumber : data diolah peneliti, 2019

Grafik 4.4
Rata-Rata Profitabilitas Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia
Periode 2013-2017



Sumber: data diolah peneliti, 2019

Dari grafik tersebut diketahui bahwa pada tahun 2013-2015 rata-rata profitabilitas yang tergabung dalam ISSI mengalami penurunan, dimana ROA tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 10,97%, sedangkan ROA terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 9,37%. Meski demikian pada tahun 2016 di tengah perekonomian Indonesia yang tengah membaik rata-rata ROA perusahaan ISSI sedikit naik ke angka 9,49% dan pada tahun 2017 sedikit turun menjadi 9,42%. Namun perkembangan ROA beberapa tahun terakhir dinilai stabil.

ROA pada tahun 2013-2015 mengalami penurunan yang cukup tajam, dikarenakan pertumbuhan nasional pada tahun 2013-2015 dinilai melambat. Rata-rata laba bersih yang diperoleh berfluktuasi dengan tingkat aset yang selalu meningkat mengakibatkan penurunan pada ROA. Selain itu, kebijakan moneter Amerika Serikat menurunkan suku bunga berkaibat pada menurunnya perekonomian dunia. Hal ini semakin diperparah dengan harga komoditas perkebunan dan pertambangan yang cenderung jatuh. Oleh karena itu, risiko

sistematis semacam ini tidak dapat dihindari sehingga berpengaruh terhadap laba perusahaan yang menjadikan ROA perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya.

4.1.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberi atau deskripsi suatu data penelitian. Statistik deskriptif dalam penelitian ini merupakan proses transformasi data penelitian yang menyajikan pengukuran, penyusunan dan ringkasan data dalam bentuk tabel, numerik dan grafik.

Tabel 4.5
Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	185	.39	6.48	2.0345	1.01982
DER	185	.11	4.73	.9444	.75803
DPR	185	.02	1.39	.3879	.26418
ROA	185	.01	.54	.0994	.07968
Valid N (listwise)	185				

Sumber: data diolah peneliti, 2019

Data statistik menunjukkan bahwa nilai minimum, maksimum, mean dan nilai standar deviasi semua variabel penelitian dari tahun 2013 hingga tahun 2017.

Berdasarkan tabel 4.1 dijelaskan sebagai berikut:

1. Likuiditas

Variabel likuiditas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR). Rata-rata nilai CR tahun 2013-2017 adalah 2,0345 kali atau sekitar 203,45%, nilai maksimum sebesar 6,48 kali atau 648%

dannilai minimum sebesar 0,38 kali atau 39%. Sedangkan nilai standart deviasi sebesar 1,01982.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rata-rata nilai *Debt to Equity Ratio* tahun 2013-2017 adalah sebesar 0,0637. Nilai maksimum DER adalah 0,9444 atau 94,44%, dan untuk nilai minimum DER sebesar 0,11 atau 11%. Sedangkan untuk nilai standar deviasi DER sebesar 0,75803.

3. Deviden

Variabel deviden pada penelitian ini diukur dengan Deviden Payout Ratio (DPR). Rata-rata nilai DPR tahun 2013-2017 adalah sebesar 0,3879 atau 38,79%. Nilai maksimum DPR adalah 1,39 atau 139%, dan untuk nilai minimum DPR sebesar 0,02 atau 2%. Sedangkan untuk nilai standar deviasi DPR sebesar 0,26418.

4. Profitabilitas

Variabel profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Rata-rata nilai ROA tahun 2013-2017 adalah sebesar 0,0637. Nilai maksimum ROA adalah 0,0994 atau 9,94%, dan untuk nilai minimum ROA sebesar 0,01 atau 1%. Sedangkan untuk nilai standar deviasi ROA sebesar 0,07968.

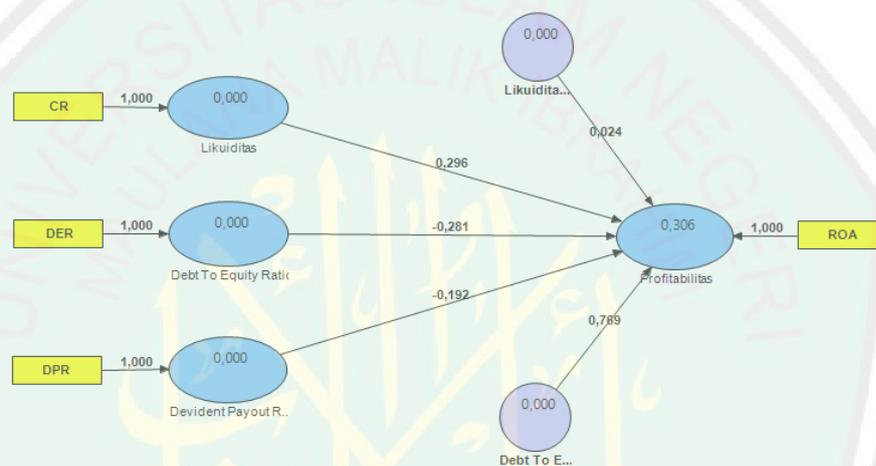
4.1.4 Evaluasi Model

Evaluasi model dengan menggunakan partial least square terdiri dari dua langkah. Langkah pertama adalah uji model struktural atau inner model dan langkah kedua adalah uji model pengukuran atau outer model.

4.1.4.1 Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural (*inner model*) dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk atau variabel dalam penelitian. Dalam inner model dijelaskan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen atau yang biasa disebut R-Square.

Gambar 4.1
Koefisien Determinasi



Sumber : Output PLS, 2019

Tabel 4.6
Uji Inner Model (Goodness of Fit)

	R Square
Debt To Equity Ratio	
Debt To Equity Ratio * Devident Payout Ratio	
Devident Payout Ratio	
Likuiditas	
Likuiditas * Devident Payout Ratio	
Profibilitas	0.305867

Sumber : Output PLS, 2019

Berdasarkan hasil uji inner model menunjukkan bahwa nilai *R-Square* sebesar 0,305867 atau 30,5867%., sehingga menunjukkan kemampuan variabel independen yakni Likuiditas, DER, dan DPR mampu menjelaskan variabel

dependen yakni profitabilitas sebesar 30,5867%. Sedangkan sisanya sebesar 69,4133% dipengaruhi variabel lain yang tidak ada dalam penelitian serta *error*.

4.1.4.2 Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji model pengukuran (*outer model*) diperlukan untuk menilai variabel dengan indikator. Model pengukuran menggambarkan hubungan konstruk dengan variabel manifes. Uji model pengukuran dilakukan untuk menilai asumsi klasik pada model penelitian berbasis PLS. Karena pada penelitian ini menggunakan indikator formatif, karena semua indikator membentuk variabel latent sesuai pernyataan Ghazali (2008) bahwa indikator yang tidak dapat dipersepsikan atau non persepsi bersifat formatif. Sesuai data pada penelitian ini yang menggunakan data sekunder yang bukan merupakan data persepsi. Maka model pengukurannya dapat diukur dengan melihat nilai outer weight saat uji *bostraping*. Jika nilai signifikan (*p-value*) outer weightnya (kurang dari 0,05) maka uji outer model terpenuhi.

Tabel 4.7
Uji Outer Weight

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	P-Value
CR-> Likuiditas	1.00000	1.00000	0.00000	0.00000
CR * DPR -> Likuiditas * Devident Payout Ratio	1.00000	1.00000	0.00000	0.00000
DER -> Debt To Equity Ratio	1.00000	1.00000	0.00000	0.00000
DER * DPR -> Debt To Equity Ratio	1.00000	1.00000	0.00000	0.00000
DPR-> Devident Payout Ratio * Devident Payout Ratio	1.00000	1.00000	0.00000	0.00000
ROA -> Profitabilitas	1.00000	1.00000	0.00000	0.00000

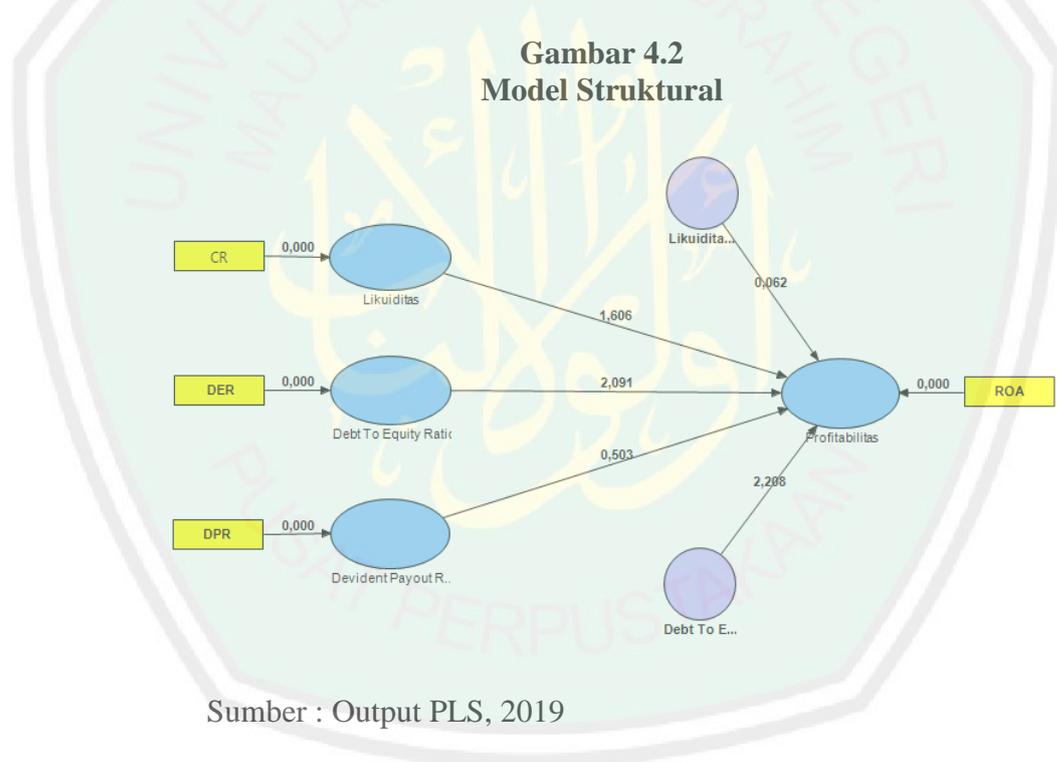
Sumber: Output PLS, 2019

Berdasarkan uji outer model pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai outer weight yang baik karena nilai p-value nya sebesar 0,000 sehingga kurang dari 0,05. Keseluruhan variabel pada penelitian ini disusun

dari satu indikator sehingga nilai signifikansinya 0,0000, maka semua indikator dapat digunakan untuk mengukur variabel.

4.1.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis *Partial Least Square* dilakukan dengan mengevaluasi model struktural yaitu dengan melihat nilai koefisien jalur hubungan masing-masing variabel. Selain itu uji model struktural dilakukan melalui uji t. Berikut adalah hasil dari uji hipotesis disajikan pada tabel 4.2.



Tabel 4.8
Uji Simultan

	R Square
Debt To Equity Ratio, Devident Payout Ratio, Likuiditas-> Profitabilitas	0.278816

Sumber: Data diolah peneliti, 2019

Tabel 4.9
Uji Parsial

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	P-Value
Debt To Equity Ratio -> Profitabilitas	-0.28088	-0.26825	0.13434	0.13434	2.09073	0.03793
Debt To Equity Ratio * Devident Payout Ratio -> Profitabilitas	0,768825	0.70581	0.34815	0.34815	2.20832	0.02846
Devident Payout Ratio -> Profitabilitas	-0.19211	-0.22474	0.38225	0.38225	0.50257	0.61587
Likuiditas -> Profitabilitas	0.29560	0.28152	0.18407	0.18407	1.60586	0.11002
Likuiditas * Devident Payout Ratio -> Profitabilitas	0.02393	0.06895	0.38602	0.38602	0.06200	0.95063

Sumber: Output PLS, 2019

Berikut merupakan hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas
 - a. Pengaruh Secara Parsial Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil uji pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas menunjukkan nilai original sample (koefisien jalur/beta) sebesar 0,2956 sehingga meningkatnya likuiditas perusahaan sebesar 1 satuan maka profitabilitas akan meningkat 0,2956. Nilai t-statistik sebesar $1,60586 < 1,96$ dengan nilai *p-values* $0,11002 > 0,05$ menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan likuiditas terhadap profitabilitas.

Maka hipotesis ditolak.

b. Pengaruh Secara Parsial *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas

Hasil uji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas menunjukkan nilai original sample (koefisien jalur/beta) sebesar -0,28088. Koefisien jalur negatif menunjukkan bahwa hubungan DER terhadap profitabilitas berlawanan arah sehingga meningkatnya DER perusahaan sebesar 1 satuan maka profitabilitas akan turun sebesar 0,28088. Nilai t-statistik menunjukkan nilai sebesar 2,09073 > t-tabel 1,96 dengan nilai *p-values* sebesar 0,03793 < 0,05 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan DER terhadap profitabilitas. Maka hipotesis diterima.

c. Pengaruh Secara Simultan Likuiditas dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen yang terdiri dari *debt to equity ratio*, dan *likuiditas* mampu menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas sebesar 0,2788 atau 27,88%. Sehingga secara simultan variabel dependen yang terdiri dari *debt to equity ratio*, *devident payout ratio*, *likuiditas* berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 27,88%.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas dengan Deviden Payout Ratio sebagai variabel Moderasi

Hasil uji hipotesis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dimoderasi *Deviden Payout Ratio* (DPR) menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,02393. Koefisien jalur positif menunjukkan bahwa hubungan likuiditas terhadap profitabilitas dimoderasi DPR searah, meningkatnya variabel likuiditas sebesar 1 satuan maka profitabilitas akan meningkat 0,02393 setelah dimoderasi oleh DPR. Nilai T-statistik sebesar $0.06200 < 1,96$ dengan nilai *p-values* sebesar $0.95063 > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan likuiditas terhadap profitabilitas dimoderasi *Deviden Payout Ratio*, maka H2 ditolak.

3. Profitabilitas *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas dengan Deviden Payout Ratio sebagai variabel Moderasi

Hasil uji hipotesis yakni *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas dengan *deviden payout ratio* sebagai variabel moderasi menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,768825. Koefisien jalur positif menunjukkan bahwa hubungan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas dengan *deviden payout ratio* sebagai variabel moderasi adalah searah, maka meningkatnya *debt to equity ratio* sebesar 1 satuan maka profitabilitas akan meningkat 0,768825 setelah dimoderasi oleh *deviden payout ratio*. Nilai t-statistik sebesar 2.20832 lebih besar dari t-tabel 1,96 dengan nilai *p-values* sebesar $0.02846 < 0,05$. Hasil tersebut

menunjukkan adanya pengaruh signifikan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas dengan *deviden payout ratio* sebagai variabel moderasi, maka H3 diterima.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Likuiditas dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas

a. Pengaruh Secara Parsial Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Indeks Saham Syariah Indonesia

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2017. Tidak signifikannya variabel likuiditas, sehingga mengindikasikan bahwa likuiditas bukanlah faktor yang mempengaruhi perubahan nilai profitabilitas pada Indeks Saham Syariah Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Baser, et. al (2016) dan Dewi (2016) yang juga tidak menemukan pengaruh signifikan likuiditas terhadap profitabilitas. Sehingga perubahan yang terjadi pada perusahaan tidak mampu menjadi faktor yang menyebabkan perubahan pada profitabilitas. Selain itu data penelitian menunjukkan arah perkembangan yang sesuai dengan temuan penelitian. Rata-rata likuiditas (*current ratio*) pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan begitupun pada profitabilitas (ROA) meski demikian pada tahun 2015 hingga tahun 2017 tidak terjadi pergerakan yang sama. Likuiditas tahun 2015 hingga tahun 2017 naik secara berkala sedangkan profitabilitas

mengalami fluktuasi. Sehingga perubahan yang terjadi pada likuiditas perusahaan tidak menunjukkan perubahan yang sama pada profitabilitas.

Menurut Home dan John (2009) apabila tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu akan menguntungkan karena dapat menimbulkan dana-dana yang menganggur yang seharusnya dapat digunakan untuk berinvestasi pada proyek-proyek yang lebih menguntungkan perusahaan. Pada umumnya likuiditas dapat dilihat melalui tingkat *current ratio*, semakin tinggi nilainya maka semakin baik bagi kreditor. Namun bagi pemegang saham apabila *current ratio* tinggi tidak selalu menguntungkan apabila saldo kas, saldo piutang, dan persediaan memiliki jumlah yang terlalu besar.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Palimbong (2016) Likuiditas perusahaan menggambarkan tingkat resiko jangka pendek yang dapat ditunjukkan melalui *current ratio* suatu perusahaan sekaligus menjadi penyeimbang profitabilitas dalam menentukan prospek dan kesehatan perusahaan. Fahmi (2011:121) menyatakan bahwa *current ratio* adalah ukuran yang umum digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Sesuai pernyataan Kasmir (2010:196) bahwa penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, sehingga data-data yang tersaji pada laporan keuangan bisa dijadikan untuk menilai tingkat profitabilitas. Sehingga likuiditas dapat

digunakan menjadi aspek pengukur profitabilitas suatu perusahaan terkait kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang dan aktiva lancarnya.

Islam mengajarkan kepada setiap umatnya bahwa dalam melakukan aktivitas pekerjaan dalam bentuk apapun haruslah dengan rapi, tertib, bersih, benar dan teratur. Setiap yang dikerjakan haruslah yang mempunyai manfaat, begitu pula halnya dengan melakukan proses jual beli. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia termasuk aktivitas ekonomi di istilahkan oleh para ulama dengan mu'amalah (interaksi). Pesan utama Al-Qur'an dalam bermu'amalah keuangan atau beraktivitas ekonomi adalah sebagai mana firman Allah SWT dalam surat At-Taubah ayat 34 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْأَحْيَارِ وَالرُّهْيَانِ لَيَأْكُلُونَ
أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ
يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَتَّبِعُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ
فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”

Paparan ayat diatas menjelaskan tentang sebagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani yang memakan mengambil harta benda orang lain dengan cara yang batil seperti menerima suap dalam memutuskan hukum dan mereka menghalang-halangi manusia (dari jalan Allah) dari agama-

Nya. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahnnya pada jalan Allah yaitu dengan menimbunnya artinya mereka tidak menunaikan hak zakatnya dan tidak membelanjakan-nya ke jalan kebaikan (maka beritahukanlah kepada mereka) beritakanlah kepada mereka (akan siksa yang pedih) yang amat menyakitkan.

b. Pengaruh Secara Parsial *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Indeks Saham Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa *debt to equity ratio* terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perubahan yang terjadi pada *Debt to Equity Ratio* terbukti berpengaruh pada perubahan profitabilitas perusahaan.

Kuswadi (2005:90) menjelaskan bahwa *debt to equity ratio* yang tinggi berdampak pada peningkatan perubahan laba, berarti memberikan efek keuntungan bagi perusahaan. *Debt to equity ratio* merupakan salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor sekaligus hutang menjadi salah satu aspek dasar untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau upaya perusahaan dalam memanfaatkan hutang-hutangnya (Adi, 2014). *Debt to equity ratio* sering digunakan kreditur untuk mengatur tingkat asumsi resiko usaha karena mengukur tingkat kepemilikan sumber daya yang diinvestasikan dalam bisnis dibandingkan dengan utang (Wind, 2014). *Debt to equity ratio* yang tinggi menandakan semakin besar hutang jangka panjang perusahaan dalam membiayai modal sendiri.

Pada umumnya kreditur menginginkan rasio ini rendah, karena dengan rasio yang rendah menandakan perusahaan tidak mempunyai tanggungan hutang yang terlalu banyak sehingga meminimalkan resiko keterlambatan pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sehingga hubungan DER dan profitabilitas cenderung berlawanan arah, semakin besar DER maka akan semakin kecil profitabilitas begitupun sebaliknya. Perusahaan memberikan sinyal kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang sebuah perusahaan sehingga terjadi informasi asimetris antara perusahaan dengan pihak eksternal dimana investor mengetahui informasi internal perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan. Investor lebih menginginkan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki rasio DER rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Agustina (2017), Mahardika (2016), Cahyani (2015), Widiatoro (2013) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) artinya semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini akan menurunkan kinerja perusahaan dan akan menurunkan profitabilitas (ROA).

Islam adalah Islam menganjurkan kepada umatnya untuk mencari kehidupan sebanyak mungkin demi kesejahteraan hidupnya didunia sebagaimana tertuang di dalam al-Qur'an surah Al-Jumu'ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”

Paparan ayat diatas menunjukkan tentang perintah untuk mencari karunia Allah yang ada di bumi. Allah telah memerintahkan umat Nya untuk melakukan investasi yang mana dengan berinvestasi seseorang akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Dalam berinvestasi-pun tidak semata-mata berinvestasi, investor harus memperhatikan kondisi yang akan, sudah dan sedang terjadi agar mendapatkan keberuntungan.

c. Pengaruh Secara Simultan Likuiditas dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Indeks Saham Syariah Indonesia

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa secara simultan variabel *likuiditas* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2017, maka hipotesis diterima. Dari hasil penelitian diperoleh nilai R-Square sebesar 0,2788 yang berarti variabel *debt to equity ratio* dan *likuiditas* berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas sebesar 27,88%.

Hasil penelitian ini sesuai hasil dengan hasil penelitian Andini (2017) dan Agustina (2017) yang menemukan bahwa likuiditas dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham dan Houston, 2012). Sehingga serangkaian kebijakan baik itu yang terkait dengan rasio lancar dan juga *debt to equity ratio* juga berdampak pada perusahaan dalam menghasilkan laba. Likuiditas ini merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek sedangkan DER berkaitan dengan pemenuhan jangka

hutang pendek dan jangka panjang. Sehingga pada saat profitabilitas/laba perusahaan naik maka perusahaan dinilai mampu membayar kewajiban jangka pendek sekaligus jangka panjangnya.

4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dimoderasi *Deviden Payout Ratio* Pada Indeks Saham Syariah Indonesia

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa *Deviden Payout Ratio* tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Artinya bahwa *Deviden Payout Ratio* (DPR) tidak mampu memoderasi hubungan likuiditas terhadap profitabilitas pada Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2017. Sehingga dengan adanya *deviden payout ratio* tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan pada saat likuiditas perusahaan rendah, dan begitupula sebaliknya *deviden payout ratio* dapat menurunkan profitabilitas pada saat likuiditas perusahaan tinggi.

Temuan penelitian yang menunjukkan tidak mampunya DPR menjadi moderasi pada hubungan likuiditas terhadap profitabilitas didukung dengan data penelitian yang ada bahwa rata-rata DPR pada tahun 2013 hingga 2017 menunjukkan pergerakan yang berfluktuasi sedangkan likuiditas cenderung naik dan profitabilitas mengalami kinerja yang cenderung menurun, sehingga pergerakan DPR yang tidak dapat diprediksi tersebut mengindikasikan bahwa perubahan DPR tidak akan berpengaruh pada perubahan hubungan likuiditas dan profitabilitas. Kebijakan deviden adalah salah satu kebijakan keuangan yang penting dan dikendalikan langsung oleh perusahaan.

Kebijakan deviden sangat penting untuk perusahaan karena berhubungan dengan pendanaan perusahaan (Brigham & Houston, 2010). Jumlah deviden yang akan dibayarkan akan mempengaruhi harga saham. Apabila rasio pembayaran deviden meningkat, ini merupakan sinyal bagi investor bahwa manajemen telah menaikkan perkiraan pendapatan masa depan perusahaan. Sebaliknya, apabila rasio pembayaran mengalami penurunan maka pertanda bahwa manajemen telah menurunkan perkiraan pendapatan masa depan perusahaan, sehingga pada gilirannya akan menyebabkan investor menurunkan perkiraan pendapatan masa depan perusahaan (Herlambang 2003). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yogi (2013), Hasil penelitian ini akan memberikan informasi kepada investor bahwa tingkat likuiditas tidak mempengaruhi *pembayaran deviden* perusahaan. sehingga persentase likuiditas suatu perusahaan dalam penelitian ini tidak menjadi prioritas dalam memilih investasi yang mengharapkan *dividend* yang tinggi.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Imran (2011) yang mengungkapkan kebijakan deviden adalah penting karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan dapat menggunakan deviden sebagai alat untuk sinyal keuangan orang luar tentang stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan dan menunjukkan kinerja perusahaan. Dan kedua, deviden memainkan peran penting dalam struktur modal perusahaan. hal yang sama juga diungkapkan Van Horne dan Wachowicz, Jr. (1998), yang menjelaskan bahwa likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam keputusan deviden. Karena deviden merupakan arus keluar kas, semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar deviden. Cahyani (2015),

menyimpulkan bahwa *Divident payout ratio* memoderasi likuiditas terhadap signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga perubahan yang terjadi pada deviden turut menentukan dampak perubahan pada hubungan likuiditas terhadap profitabilitas.

Dalam kaitannya dengan investasi yang berbentuk saham dikenal dengan istilah deviden. Deviden merupakan keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham dari hasil investasinya. Islam menjelaskan perlu adanya tata kelola dan sistem bagi hasil yang baik. QS Al-An'an ayat 141 yang berbunyi:

وَأْتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ

“Dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya”.

Paparan ayat diatas mengemukakan mengenai pembagian keuntungan atau laba perusahaan, mengingat dalam laba perusahaan sebagian daripadanya merupakan hak dari orang lain yaitu investor. Pembagian keuntungan dapat dilakukan dengan membagikan deviden kepada investor.

4.2.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Dimoderasi

Dividen Payout Ratio pada Indeks Saham Syariah Indonesia

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa *Diveden Payout Ratio* memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas. Artinya bahwa *Dividen Payout Ratio* (DPR) mampu menjadi variabel moderasi pada hubungan *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas pada Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2017. Sehingga dengan adanya *dividen payout ratio* dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan pada saat *debt to equity ratio* perusahaan

rendah, dan juga sebaliknya *deviden payout ratio* dapat menurunkan profitabilitas pada saat *debt to equity ratio* perusahaan tinggi.

Dividend Payout Ratio berpengaruh dalam hubungan likuiditas terhadap profitabilitas dikarenakan saat ini kebijakan deviden adalah salah satu hal penting yang menjadi pertimbangan investor dalam menanamkan dananya pada suatu perusahaan. Alokasi dana yang diberikan investor dapat menambah dana operasional perusahaan yang apabila dimanfaatkan secara efektif dapat meningkatkan laba bersih perusahaan sehingga pada akhirnya turut meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Deviden Payout Ratio* adalah salah satu kebijakan deviden yang merupakan bagian dari informasi pembagian deviden yang dilakukan perusahaan. Kebijakan deviden atau keputusan deviden pada hakikatnya adalah untuk menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan (Levy & Sarnat, 1990). *Deviden Payout Ratio* yang dilakukan perusahaan dapat memberikan kesempatan investasi, ketersediaan dan biaya modal alternatif. Sehingga dengan adanya *Deviden Payout Ratio* yang tepat perusahaan memiliki kepercayaan dari investor dan kepercayaan ini mendatangkan kesempatan untuk memperoleh modal alternatif yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan perusahaan.

Sesuai *signalling theory* yang menyatakan bahwa naiknya pembayaran deviden perusahaan kepada investor dianggap sebagai berita baik, karena mengindikasikan kondisi prospek perusahaan dalam keadaan yang baik, yang pada akhirnya mengakibatkan reaksi positif oleh investor. Besar kecilnya deviden

yang dibagikan menentukan tingkat kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan yang pada akhirnya membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan karena investor percaya menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. dalam kebijakan deviden, keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham di masa yang akan datang. Apabila laba perusahaan yang ditahan dalam bentuk laba ditahan dalam jumlah besar, menunjukkan bahwa laba yang dibayarkan sebagai deviden menjadi lebih kecil. *Debt to Equity Ratio* dan *Deviden Payout Ratio* memberikan informasi bagi investor atau pihak luar yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap citra perusahaan. Citra perusahaan yang positif akan meningkatkan reputasi perusahaan yang kemudian diapresiasi oleh pemangku kepentingan seperti investor ataupun calon investor. Melalui reputasi yang baik maka profitabilitas perusahaan akan meningkat.

Dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 29, telah dijelaskan bahwanya Allah melarang bagi seluruh hambanya untuk memakan harta sesame secara batil dan perintah untuk melakukan aktivitas perniagaan yang didasari oleh rasa saling ridha diantara para pihak yang terlibat.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيِّنَاتٍ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu". (Q.S An-Nisa': 29)

Allah Ta'ala melarang hamba-hambaNya yang beriman memakan harta sesama mereka secara bathil, yakni melalui aneka jenis usaha yang tidak disyari'atkan seperti riba dan judi serta bebrapa jenis tipu muslihat yang sejalan dengan kedua cara itu, walaupun sudah jelas pelarangannya dalam hukum syara', seperti yang dijelaskan Allah bahwa orang yang melakukan muslihat itu dimaksudkan untuk mendapatkan riba.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh likuiditas dan *debt to equity ratio* secara simultan dan parsial :
 - a. Secara simultan menunjukkan likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas.
 - b. Secara parsial likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sehingga perubahan likuiditas yang tidak berpengaruh pada perubahan yang terjadi pada profitabilitas. Dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sehingga meningkatnya *Debt to Equity Ratio* meningkatkan penurunan profitabilitas.
2. Hasil analisis moderasi menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* tidak mampu memoderasi hubungan likuiditas terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan bahwa *dividend payout ratio* (DPR) tidak dapat berinteraksi dengan likuiditas (CR) dan juga tidak berhubungan signifikan dengan variabel profitabilitas (variabel dependen).

3. Hasil analisis moderasi menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* mampu memoderasi hubungan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas. Variabel moderasi yakni *dividend payout ratio* dapat berinteraksi pada hubungan *debt to equity ratio* dan profitabilitas. Sehingga dengan adanya *dividen payout ratio* dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan pada saat *debt to equity ratio* perusahaan rendah, dan juga begitupula sebaliknya *dividen payout ratio* dapat menurunkan profitabilitas pada saat *debt to equity ratio* perusahaan tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan agar menyempurnakan model penelitian, mengingat pada penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang berkaitan dengan fundamental perusahaan, sehingga perlu disesuaikan dengan memperhatikan faktor luar yang turut mempengaruhi profitabilitas perusahaan seperti inflasi, tingkat bunga, Gross Domestic Product, pertumbuhan ekonomi, kondisi situasi politik negara, dan lain-lain.
2. Bagi Perusahaan, profitabilitas, likuiditas, DER dan kebijakan dividen perlu diperhatikan perusahaan, karena aspek ini memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan. Profitabilitas dapat mencerminkan semakin tinggi kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar, sehingga diharapkan perusahaan

membuat isu positif, perbaikan manajemen perusahaan, yang membuat investor tertarik melakukan investasi dalam rangka meningkatkan modal dan pada akhirnya berimplikasi terhadap meningkatnya profitabilitas perusahaan.

3. Bagi investor, disarankan untuk dapat mencari informasi terkait profitabilitas perusahaan karena dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Aspek ini mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat laba atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Rahmat. *Et, al.* (2016). *The Determinants Factor Of Islamic Bank's Profitability And Liquidity In Indonesia. "Dimitrie Cantemir" Christian University. Knowledge Horizons – Economics. Volume 8, No. 2*
- Adi, Samuel Nugroho. 2014. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Total Asset Ratio* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu
- Agustina, Rian. 2017. Analisis Pengaruh *Leverage (Debt to Equity Ratio)* dan Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) pada PT. Bank BNI Syariah. Jurnal Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Andini, Lora. 2017. Pengaruh Likuiditas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013 -2015. Jurnal. Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- Ardiansyah, Edo fani. 2017. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
- Ardiatmi, U. D., & SAMPURNO, R. D. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size dan, Debt Ratio terhadap Profitabilitas (ROE)(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Aziz, Abdul.2010. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Baser, F., Gokten, S., Kucukkocaoglu, G., & Ture, H. (2016). Liquidity-profitability Tradeoff Existence in Turkey: an Empirical Investigation under Structural Equation Modeling. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 5(2), 27-44.
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah A. Yulianto, Edisi Kedua belas. Penerbit Salemba Empat. Jakarta

- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani, Ni Luh Ayu Putri. 2016. Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening
- Cicik, Irawati. 2017 Analisis Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage serta Pengaruhnya terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Dian Nuswantoro
- Dewi, D. M. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 23(1).
- Efendi, A.F.W & Wibowo, S.S.A. 2016. Pengaruh *Debt too Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* Terhadap Kinerja Perusahaan di Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2006. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan PartialLeast Square PLS*, Semarang, Badan Penerbit UNDIP
- Ghozali, Imam. (2011). *Struktural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Undip
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Hatta, A. J. 2002. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Investigasi Pengaruh Teori Stakeholder.
- Hadianto, Bram dan Herlina. 2010. "Prediksi Arus kas bebas, kebijakan utang dan profitabilitas terhadap kemungkinan dibayarkan dividen". *Jurnal studi empirik pada emiten pembentuk indeks kompas 100 di BEI. Jurnal Manajemen Bisnis* Vol. 3 No.1, April-Juli 2010 (53-74).
- Hantono, H. (2015). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 5(1), 21-30.
- Hastuti, D. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Dan Set Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011". Skripsi Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi. Yogyakarta.

- Herlambang. 2003. Pengaruh Earning Power (EP), Return On Equity (ROE), Dividen Payout Ratio (DPR) dan Tingkat Suku Bunga Deposito terhadap Return Saham, *Tesis*. Magister Manajemen. Universitas Diponegoro. Semarang
- Hilmi, M Faruq & Hidayati, Lina Nur. 2016. Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Horne, James C. Van dan John M.Machowicz. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Huda, Nurul dan Heykal, Muhammad. 2010. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Prakti*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Imran, K. (2011). Determinants of dividend payout policy: A case of Pakistan engineering sector. *The Romanian Economic Journal*, 41(14), 47-59.
- Janjua, Aqeel Rasool, *et al.* 2016. *Influence of Liquidity on Profitability of Cement Sector: Indication from Firms Listed in Pakistan Stock Exchange*. *Business Management Dynamics*. Vol.6, No.5
- Jannati, I. D. (2014). Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009–2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2).
- Jogianto. (2011). Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian PPN/Bappenas Republik Indonesia Tentang Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan I Tahun 2018. Edisi Vol. 2 No. 1, Mei 2018. ISSN 2580-2518
- Kho, budi. 2018. <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-rasio-pembayaran-dividen-dividend-payout-ratio-rumusny/>. Pengertian Rasio Pembayaran Dividen (Dividend Payout Ratio) dan Rumusnya. Diakses 13 Maret 2019.
- KU, E. Y., Giyatno, Y., & Tohir, T. (2012). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Probisnis*, 5(1).

- Kumar, Dharmendra & Agarwal, Charu. 2013. *Relationship between Liquidity & Profitability Management of Nationalised and Private Banks of India. SUMEDHA Journal of Management. Vol.2, No.1*
- Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Latha, Madhavi & Rao, Siva Nageswara. 2017. *Determinants of Profitability: Evidence from Listed Companies in the BSE-FMCG. International Journal of Economic Perspectives, Volume 11, Issue 3*
- Levy, H., & Sarnat, M. (1994). *Capital investment and financial decisions*. Pearson Education.
- Mahardika, Mei Candra. 2015. *Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada Periode Tahun 2012-2014*. Skripsi. Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Miller, M. H., dan Modigliani, F. 1961. "Dividend Policy Growth and the Valuation of the Shares". *Journal of Business*.
- Nainggolan, S.D.A & Listiadi, Agung. 2014. *Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Vol 2, No 3
- Nasution, Mustafa Edwin . 2007. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Noor, Henry Faizal. 2014. *Investasi Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Edisi Revisi. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Palimbong, L. M. (2016). *The Impact of The Current Ratio and The Debt to Equity Ratio towards the Level of ROA of Construction Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Parmitasari, R. D. A. (2016). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Terhadap Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 3(2).
- Pribadi, Tito. 2014. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta Pusat: Penerbit PPM.

- Puspa, W. D. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Update*, 2(1).
- Riyanto, B. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Bambang. 2004. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rohmawati, Siti. 2015. Analisis Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2010-2013)
- Sanjaya, I. D. G. G., Sudirman, I. M. S. N., & Dewi, M. R. (2015). Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT PLN (PERSERO). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(8).
- Saravanan, S. and S. Ramganes. 2013. An Empirical Study on Effects of Working Capital on Profitability (With Special Reference to Associated Cement Companies Limited). *Indian Journal Applied Research*, 3 (3), pp: 46-48.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Stein, Edith Theresa. 2012. Pengaruh Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) (Studi Komparatif pada Perusahaan Industri Tekstil dan *Garment* yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010). Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin Makassar.
- Subramanyam, K.R. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sukirni, Dwi. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal* 1 (2): 1-12
- Sumantri, Alfa Dera. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010). Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
- Sunday, Ajuo & Small, Solomon. (2012). *"Liquidity Management and Corporate Profitability: Case Study of Selected Manufacturing Companies Listed on*

the Nigerian Stock Exchange” Business Management Dynamics. Vol.2, No.2, Aug 2012, pp.10-25

- Supriyono, R.A. 1999. *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Buku Satu. Edisi Dua. Cetakan Dua Belas. Yogyakarta: BPFE.
- Sutanto, J. E., & Pribadi, Y. (2012). *Efficiency of working capital on company profitability in Generating Roa (Case studies in CV. Tools Box in Surabaya)*.
- Sutedi, Adrian.2011. *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syamsuddin, Lukman. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Putri, T. Y. (2015). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Unpas).
- Puspa, W. D. (2013). *Analisis Pengaruh Rasio Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen Update*, 2(1).
- Van Horne, James C. dan Wachowicz, Jr., John M. 1998. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Edisi Kesembilan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widiantoro, D. (2014). *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya)*.
- Widyawati, Rizka Dwi. 2018. *Pengaruh Kesempatan Investasi, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*
- Yamin, Sofyan dan Kurniawan, Heri. 2011. *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian Partial Least Square Path Modeling*. Jakarta: Salemba Infotek
- Yogi, Pragiwaksono 2013. *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Thesis*. UPN "Veteran" Yogyakarta.

Wind, Ajeng. 2014. *Forensic Accounting*. Jakarta : Dunia Cerdas.

(<http://republika.co.id>). (di akses pada 24/01/2019. 15:20 WIB)

www.jurusuan.com (di akses pada 24/01/2019. 13:50 WIB)

www.sahamok.com (di akses pada 24/01/2019. 13:45 WIB)

www.infojabodetabek.com. (di akses pada 24/01/2019. 15:45 WIB)





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

1. Data Penelitian
 - a. Tahun 2013

Kode Perusahaan	Tahun	CR	DER	DPR	ROA
ADRO	2013	1,800	0,500	0,325	0,034
AKRA		1,170	1,700	0,390	0,044
ASGR		1,580	0,970	0,400	0,140
ASII		1,242	1,000	0,450	0,100
AUTO		1,900	0,300	0,398	0,080
BATA		1,693	0,720	0,836	0,063
BMTR		2,650	0,580	0,299	0,029
BRAM		1,636	0,610	0,198	0,042
CASS		1,530	1,240	0,146	0,120
CPIN		3,790	0,580	0,144	0,160
CTRA		1,640	1,323	0,062	0,060
EKAD		2,329	0,445	0,132	0,115
EPMT		1,875	0,819	0,022	0,084
FISH		1,230	4,730	0,055	0,046
GEMA		1,783	1,578	0,132	0,038
GMTD		1,022	2,240	0,055	0,070
ICBP		2,410	0,600	0,497	0,142
INDF		1,680	1,040	0,497	0,098
INTP		6,148	0,158	0,661	0,211
ITMG		1,990	0,440	0,813	0,170
KLBF		2,839	0,520	0,450	0,170
LSIP		2,485	0,210	0,408	0,099
MKPI		0,390	0,480	0,532	0,129
MTLA		2,269	0,610	0,204	0,085
PGLI		6,480	0,140	0,710	0,042
PTBA		2,866	0,546	0,583	0,159
PWON		1,800	1,300	0,107	0,122
SCMA		3,642	0,438	0,500	0,321
SIMP		0,830	0,740	0,189	0,033
TOTL		1,580	1,869	0,086	0,087
TOTO		2,195	0,686	0,106	0,136
TRIS		1,702	0,710	0,311	0,054
TURI		1,286	0,670	0,279	0,060
UNTR		1,910	0,110	0,533	0,090
UNVR		0,696	2,130	0,999	0,537
WIKA		1,095	2,900	0,187	0,050
WSKT	1,430	2,690	0,192	0,042	

Lampiran 2

b. Tahun 2014

Kode Perusahaan	Tahun	CR	DER	DPR	ROA
ADRO	2014	1,642	0,970	0,437	0,029
AKRA		1,087	1,480	0,628	0,053
ASGR		1,867	0,810	0,399	0,159
ASII		1,323	0,960	0,456	0,094
AUTO		1,332	0,420	0,531	0,067
BATA		1,552	0,810	0,400	0,091
BMTR		4,173	0,600	0,504	0,051
BRAM		1,416	0,730	0,262	0,052
CASS		1,670	1,220	0,397	0,249
CPIN		2,241	0,910	0,169	0,084
CTRA		1,999	1,040	0,068	0,077
EKAD		2,330	0,510	0,157	0,099
EPMT		1,982	0,740	0,027	0,083
FISH		1,189	2,860	0,054	0,035
GEMA		1,462	1,530	0,124	0,043
GMTD		2,085	1,290	0,054	0,079
ICBP		2,183	0,660	0,497	0,102
INDF		1,807	1,080	0,497	0,060
INTP		4,934	0,170	0,943	0,183
ITMG		1,564	0,450	0,792	0,153
KLBF		3,404	0,270	0,431	0,171
LSIP		2,491	0,200	0,395	0,127
MKPI		0,642	1,000	0,485	0,101
MTLA		2,457	0,600	0,104	0,095
PGLI		2,385	0,210	0,797	0,018
PTBA		2,075	0,710	0,371	0,136
PWON		1,407	1,020	0,086	0,155
SCMA		3,918	0,360	0,707	0,305
SIMP		0,871	0,840	0,300	0,036
TOTL		1,218	2,110	0,625	0,066
TOTO		2,109	0,650	0,287	0,145
TRIS		2,002	0,690	0,406	0,069
TURI		1,404	0,840	0,309	0,064
UNTR		2,060	0,560	0,650	0,080
UNVR		0,715	2,110	0,447	0,402
WIKA		1,206	2,200	0,164	0,047
WSKT		1,380	3,400	0,199	0,040

Lampiran 3

c. Tahun 2015

Kode Perusahaan	Tahun	CR	DER	DPR	ROA
ADRO	2015	2,404	0,780	0,499	0,025
AKRA		1,496	1,090	0,457	0,070
ASGR		2,088	0,710	0,473	0,147
ASII		1,379	0,940	0,495	0,064
AUTO		1,323	0,410	0,409	0,023
BATA		2,471	0,450	0,065	0,163
BMTR		1,531	0,730	0,136	0,011
BRAM		1,807	0,600	0,369	0,043
CASS		2,235	1,290	0,200	0,229
CPIN		2,106	0,970	0,259	0,074
CTRA		2,309	1,010	0,067	0,072
EKAD		3,569	0,330	0,148	0,121
EPMT		2,174	0,660	0,025	0,081
FISH		1,146	3,880	0,164	0,033
GEMA		1,519	1,380	0,206	0,056
GMTD		1,064	1,300	0,038	0,093
ICBP		2,326	0,620	0,498	0,110
INDF		1,705	1,130	0,497	0,040
INTP		4,887	0,160	0,351	0,158
ITMG		1,802	0,410	0,993	0,054
KLBF		3,698	0,250	0,444	0,150
LSIP		2,221	0,210	0,405	0,085
MKPI		0,931	1,020	0,349	0,156
MTLA		2,321	0,640	0,150	0,060
PGLI		3,743	0,140	0,934	0,007
PTBA		1,544	0,820	0,328	0,121
PWON		1,223	0,990	0,172	0,075
SCMA		3,305	0,340	0,797	0,333
SIMP		0,936	0,840	0,299	0,012
TOTL		1,258	2,290	0,713	0,067
TOTO		2,407	0,640	0,434	0,117
TRIS		1,888	0,740	0,371	0,065
TURI		1,380	0,830	0,383	0,067
UNTR		2,148	0,570	0,669	0,045
UNVR	0,654	2,260	0,999	0,372	
WIKA	1,238	2,600	0,178	0,036	
WSKT	1,160	2,120	0,200	0,035	

Lampiran 4

d. Tahun 2016

Kode Perusahaan	Tahun	CR	DER	DPR	ROA
ADRO	2016	2,471	0,720	0,302	0,052
AKRA		1,271	0,960	0,474	0,066
ASGR		2,452	0,480	0,143	0,148
ASII		1,239	0,870	0,449	0,070
AUTO		1,505	0,390	0,104	0,033
BATA		2,570	0,440	0,732	0,053
BMTR		1,184	0,770	0,348	0,032
BRAM		1,891	0,500	0,261	0,075
CASS		2,231	1,070	0,100	0,180
CPIN		2,173	0,710	0,414	0,092
CTRA		2,412	1,030	0,063	0,040
EKAD		4,886	0,190	0,255	0,129
EPMT		2,515	0,530	0,049	0,079
FISH		1,396	2,130	0,099	0,080
GEMA		1,456	0,720	0,365	0,045
GMTD		1,165	0,920	0,029	0,071
ICBP		2,407	0,560	0,499	0,126
INDF		1,508	0,870	0,498	0,064
INTP		4,525	0,150	0,884	0,128
ITMG		2,257	0,330	0,279	0,108
KLBF		4,131	0,220	0,448	0,154
LSIP		2,459	0,240	0,402	0,078
MKPI		1,112	0,780	0,292	0,181
MTLA		2,595	0,570	0,150	0,070
PGLI		2,858	0,180	0,664	0,009
PTBA		1,656	0,760	0,328	0,109
PWON		1,327	0,880	0,130	0,086
SCMA		2,981	0,300	0,711	0,314
SIMP		1,247	0,850	0,294	0,019
TOTL		1,281	2,130	0,693	0,075
TOTO		2,190	0,690	0,796	0,065
TRIS		1,642	0,850	0,791	0,039
TURI		1,306	0,760	0,303	0,111
UNTR		2,299	0,500	0,107	0,080
UNVR		0,606	2,560	0,997	0,382
WIKA		1,586	1,460	0,251	0,039
WSKT		1,170	2,660	0,284	0,030

Lampiran 5

e. Tahun 2017

Kode Perusahaan	Tahun	CR	DER	DPR	ROA
ADRO	2017	2,559	0,670	0,526	0,079
AKRA		1,624	0,860	1,067	0,078
ASGR		2,345	0,690	0,752	0,057
ASII		1,229	0,890	0,397	0,078
AUTO		1,559	0,400	0,288	0,037
BATA		2,464	0,480	0,515	0,063
BMTR		2,186	0,960	0,144	0,038
BRAM		2,389	0,400	0,595	0,081
CASS		1,332	1,390	0,250	0,169
CPIN		2,317	0,560	0,368	0,102
CTRA		2,493	1,050	0,173	0,032
EKAD		4,519	0,200	0,167	0,096
EPMT		2,801	0,450	0,026	0,070
FISH		1,261	2,350	0,089	0,047
GEMA		1,311	1,000	0,335	0,030
GMTD		1,195	0,770	0,024	0,055
ICBP		2,428	0,560	0,498	0,112
INDF		1,503	0,880	0,499	0,059
INTP		3,703	0,180	1,386	0,064
ITMG		2,434	0,420	1,180	0,186
KLBF		4,509	0,200	0,488	0,148
LSIP		5,209	0,200	0,402	0,094
MKPI		1,590	0,500	0,293	0,175
MTLA		2,519	0,630	0,149	0,090
PGLI		0,858	0,390	0,611	0,018
PTBA		2,463	0,590	0,164	0,207
PWON		1,715	0,830	0,154	0,087
SCMA		3,644	0,220	0,824	0,245
SIMP		1,017	0,840	0,309	0,021
TOTL		1,261	2,210	0,737	0,071
TOTO		2,296	0,670	0,481	0,099
TRIS		1,923	0,530	0,351	0,026
TURI		1,407	0,740	0,294	0,087
UNTR		1,804	0,730	0,657	0,093
UNVR		0,634	2,650	0,997	0,371
WIKA		1,344	2,120	0,177	0,030
WSKT		1,000	3,300	0,185	0,043

Lampiran 6

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	185	.39	6.48	2.0345	1.01982
DER	185	.11	4.73	.9444	.75803
DPR	185	.02	1.39	.3879	.26418
ROA	185	.01	.54	.0994	.07968
Valid N (listwise)	185				

2. Hasil Statistik

a. Inner Model

	R Square
Debt To Equity Ratio	
Debt To Equity Ratio * Devident Payout Ratio	
Devident Payout Ratio	
Likuiditas	
Likuiditas * Devident Payout Ratio	
Profiabilitas	0.305867

Lampiran 7

a. Outer Model

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	P-Value
CR-> Likuiditas	1.00000	1.00000	0.00000			0.00000
CR * DPR -> Likuiditas * Devident Payout Ratio	1.00000	1.00000	0.00000			0.00000
DER -> Debt To Equity Ratio	1.00000	1.00000	0.00000			0.00000
DER * DPR -> Debt To Equity Ratio	1.00000	1.00000	0.00000			0.00000
DPR-> Devident Payout Ratio * Devident Payout Ratio	1.00000	1.00000	0.00000			0.00000
ROA -> Profitabilitas	1.00000	1.00000	0.00000			0.00000

b. Uji Hipotesis

Uji Simultan

	R Square
Debt To Equity Ratio, Devident Payout Ratio, Likuiditas-> Profitabilitas	0.278816

Lampiran 8

Uji Parsial

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	P-Value
Debt To Equity Ratio - > Profitabilitas	-0.28088	-0.26825	0.13434	0.13434	2.09073	0.03793
Debt To Equity Ratio * Devident Payout Ratio -> Profitabilitas	0,768825	0.70581	0.34815	0.34815	2.20832	0.02846
Devident Payout Ratio -> Profitabilitas	-0.19211	-0.22474	0.38225	0.38225	0.50257	0.61587
Likuiditas -> Profitabilitas	0.29560	0.28152	0.18407	0.18407	1.60586	0.11002
Likuiditas * Devident Payout Ratio -> Profitabilitas	0.02393	0.06895	0.38602	0.38602	0.06200	0.95063



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Zuraidah, S.E.,M.SA
NIP : 197612102009122001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

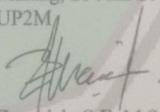
Nama : Shoimatul Wahidah
NIM : 12510149
Handphone : 081233474308
Konsentrasi : Keuangan
Email : imaa.shoima@gmail.com
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas dengan *Dividend Payout Ratio* Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2013 - 2017

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
17%	18%	5%	17%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Juni 2019
UP2M


Zuraidah, S.E.,M.SA
197612102009122001

Turnitin

file:///E:/Turnitin_Originality_Report_1146163922(1).htm

Turnitin Originality Report

Processed on: 22-Jun-2019 7:15 PM PDT
 ID: 1146163922
 Word Count: 18914
 Submitted: 1

Skripsi By Shoima W

7% match
 (Internet from 09-Apr-2018)

Similarity Index	Similarity by Source
17%	Internet Sources: 18%
	Publications: 5%
	Student Papers: 17%

http://eprints.uny.ac.id/55541/1/RizkaDwiWidyawati_14808141022.pdf

7% match (Internet from 14-May-2019)
<http://etheses.uin-malang.ac.id/14134/1/14510061.pdf>

3% match (Internet from 14-May-2019)
<http://etheses.uin-malang.ac.id/14170/1/14510184.pdf>

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Keadaan ekonomi global menjadi salah satu fokus yang harus di hadapi pemerintah dan pelaku bisnis dalam negeri untuk terus mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang semakin baik. Perusahaan-perusahaan skala nasional secara internal harus terus-menerus meningkatkan daya saing untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan di setiap periodenya. Keberhasilan perusahaan-perusahaan dalam melakukan peningkatan daya saing dapat diwujudkan melalui hasil kinerja keuangan yang dapat dilihat dari profitabilitas suatu perusahaan yang efektif. Sedangkan, dalam pelaksanaan operasional perusahaan dan perkembangannya, perusahaan-perusahaan sangat tergantung pada investasi dari pihak eksternal. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari sejauh mana perusahaan mampu memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan, investor dan seluruh elemen dalam struktur organisasi tersebut. Dengan demikian, perusahaan yang mampu memberikan keuntungan dan kemakmuran maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan bisnisnya. Investor dan pemilik perusahaan harus mengetahui ciri-ciri perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas baik, selain itu perlu adanya pemahaman bagi pemilik perusahaan dan investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas (Hilmi & Hidayati, 2016). Keadaan tersebut menjadi salah satu

1 of 49

6/24/2019 7:58 AM

BUKTI KONSULTASI

Nama : Shoimatul Wahidah
 NIM/Jurusan : 12510149/ Manajemen
 Pembimbing : Dr. Indah Yuliana, S.E., M.M.
 Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Dengan *Devident Payout Ratio* Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	21 Desember 2018	Pengajuan <i>Outline</i>	1.
2.	29 Januari 2019	Proposal	2.
3.	25 Maret 2019	Revisi dan Acc Proposal	3.
4.	28 Maret 2019	Seminar Proposal	4.
5.	10 April 2019	Acc Proposal	5.
6.	25 Mei 2019	Skripsi Bab I-V	6.
7.	31 Mei 2019	Revisi & Acc Skripsi	7.
8.	31 Mei 2019	Acc Keseluruhan	8.
9.	21 Juni 2019	Acc Keseluruhan Setelah Sidang	9.

Malang, 21 Juni 2019

Mengetahui:
 Ketua Jurusan Manajemen,



Drs. Agus Sucipto, M.M.
 NIP 19670816 200312 1 001

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Shoimatul Wahidah

Tempat, Tanggal lahir: Malang, 02 Maret 1994

Alamat Asal : Dsn. Krajan Kambingan RT/RW 04/01 Tumpang, Malang

Alamat Kos : Dsn. Krajan Kambingan RT/RW 04/01 Tumpang, Malang

Telepon/HP : 0812-3347-4308

E-mail : imaa.shoima@gmail.com

Facebook : Shoima Wahidah

Pendidikan Formal

1998-2000 : TK Sabilul Khoirot Kambingan

2000-2006 : MI Sabilul Khoirot Kambingan

2006-2012 : Pondok Pesantren Modern Al-Rifa'ie

2012-Sekarang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2019 : Kursus Pelatihan Menjahit dengan Mesin

Pengalaman Organisasi

2016-Sekarang : Anggota HIS (*Happines is Sharing*)